

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN VOCAL SISWA KELAS X DENGAN
MENGUNAKAN METODE DRILL PADA SMK NEGERI 8 SERAM BAGIAN BARAT**

SKRIPSI

Pada Fakultas Seni dan Keagamaan Kristen/Program Studi Pendidikan Seni Musik

OLEH:

Nama: Olivia Paulina Siay

NIM: 152016102025



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS SENI DAN KEAGAMAAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON**

2022

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN VOCAL SISWA KELAS X DENGAN
MENGUNAKAN METODE DRILL PADA SMK NEGERI 8 SERAM BAGIAN BARAT**

SKRIPSI



OLEH:

Nama: Olivia Paulina Siay

NIM: 152016102025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS SENI DAN KEAGAMAAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON**

2022

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN VOCAL SISWA KELAS X DENGAN
MENGUNAKAN METODE DRILL PADA SMK NEGERI 8 SERAM BAGIAN BARAT**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Pendidikan Seni Musik (S.Pd)
Pada Fakultas Seni Keagamaan Kristen Program Studi Pendidikan Seni Musik**



Diajukan Oleh:

Nama: Olivia Paulina Siay

NIM: 152016102025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS SENI DAN KEAGAMAAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON**

2022



PERNYATAAN ORISINALITAS

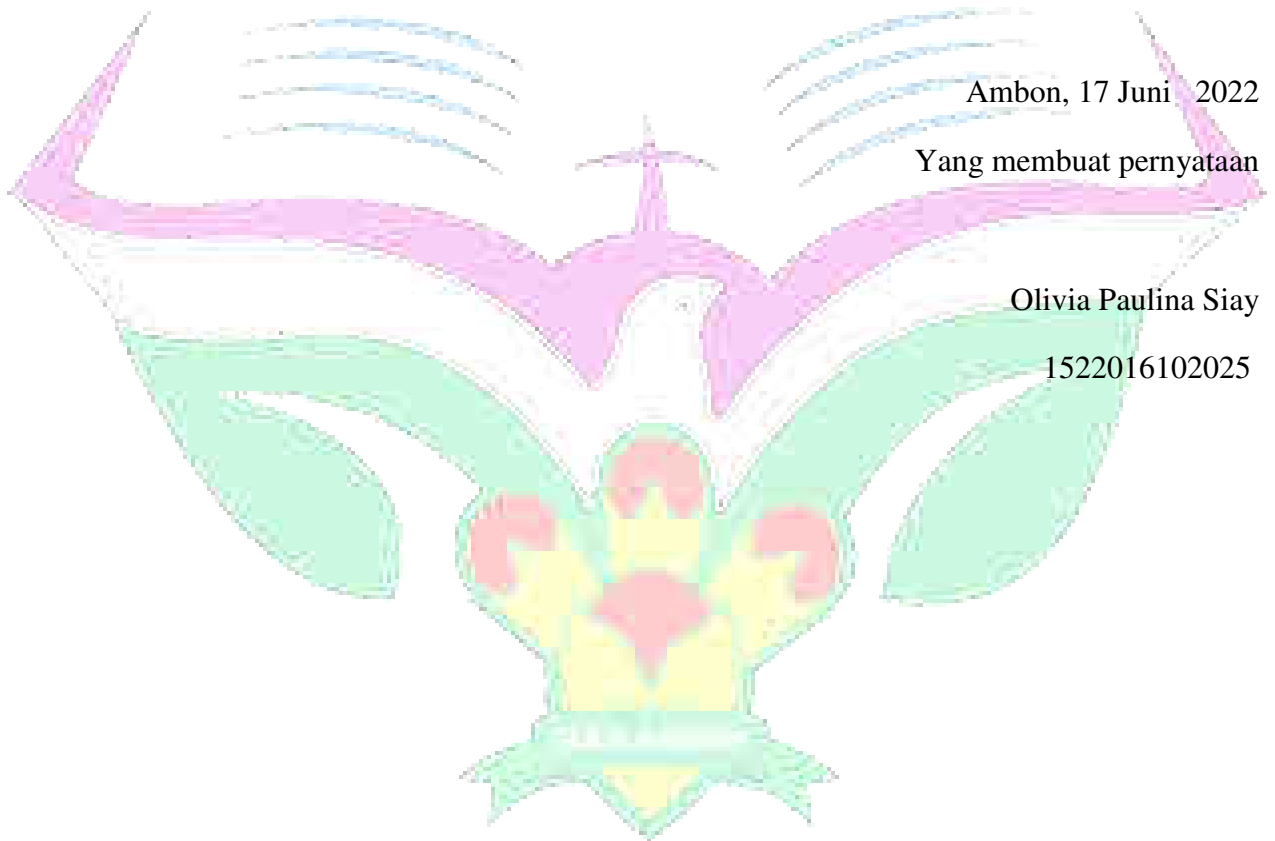
Skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri dan semua sumber, baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan jujur dan benar. Jika di kemudian hari saya terbukti menyimpang dari pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Ambon, 17 Juni 2022

Yang membuat pernyataan

Olivia Paulina Siay

1522016102025



LEMBARAN PERSETUJUAN

SKRIPSI DENGAN JUDUL

"Peningkatan Kualitas Pembelajaran Visual Siswa Kelas X Dengan Menggunakan Metode
Dali Pada SMK Negeri 8 Sempu Kabupaten Bauri"

Nama : Olyvia P. Sary

NIM : 133016102022

Prodi : Pendidikan Seni Musik

Telah memenuhi syarat dan dapat diajukan dalam ujian saripsci.

Ambon, 07 Juni 2022

PENYEMBAH I

Dr. S & M Sahureka, M.Si

PENYEMBAH II

N. Lumburisa, M.Si

MENGETAHUI

Ni, Kepala Program Studi

W. Itharin, M.Pd

LEMBARAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENYUNTIKAWAN KUALITAS PENDEKATAN DAN KEMAMPUAN BELAJAR BERGAYA
MENGUNAKAN MYTHIC ROLE PADA SOPE NISCHUS SEBAGAI BAGIAN KEMASAN

Dibaca Oleh

Nama: **Olya Patricia Sky**
NIDP: **157140243007111017**

Telah Dipertimbangkan Dengan Perhatian
Pada Tanggal **01 Agustus 2020**

Sebelum Dibaca Kepada

Ketua: **Dr. J. H. H. Tjandjaja, M.Pd.**

Sebelumnya: **Dr. H. H. H. Tjandjaja, M.Pd.**

Anggota: **Dr. H. H. H. Tjandjaja, M.Pd.**

Anggota: **Dr. H. H. H. Tjandjaja, M.Pd.**

Berikut ini Ditulis dan Ditandatangani oleh Nama Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping

Tanggal: **17 Juni 2020**

Nama Program Studi Pendidikan Seni Media

W. H. H. Tjandjaja, M.Pd.
NIDP: **157140243007111017**

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Dr. R. E. H. H. Tjandjaja, M.Pd.
NIDP: **157140243007111017**

LEMBARAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Sang Pemberi Hidup

Tuhan Yesus Sang Pemberi Hidup

Kedua orang tuaku Papa Oti dan Mama Leny

Keempat Saudaraku

Almamater IAKN Ambon

Terlebih khusus Prodi Pendidikan Seni Musik

Saya bangga memiliki kalian semua

Orang – orang terhebat yang TUHAN berikan kepada saya yang selalu mendukung saya



MOTTO

“Kunci Dari Keberhasilan Adalah Kerja Keras Yang Diiringi Dengan Doa”

Percayalah Kepada Tuhan Dengan Segenap Hatimu Dan Jangan Bersandar Kepada Penegrtianmu Sendiri. Akulilah Dia Didalam Segalah Lakumu Maka Ia Akan Meluruskan Jalanmu.

(Amsal 3:5-6)



CURICULUM VITAE

Nama : Olivia P. Siay

Tempat, Tanggal Lahir : Murnaten 02 Oktober 1997

Ayah : Jantje O. Siay

Ibu : Marlana Touwe

Pendidikan

SD : Tahun 2010 (SD INPRES MURNATEN)

SMP : Tahun 2013 (SMP KRISTEN MURNATEN)

SMA : Tahun 2016 (SMK NEGERI 8 SERAM BAGIAN BARAT)

Masuk IAKN Ambon : Tahun 2016

Judul Skripsi : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Vokal Siswa Kelas 10
Dengan Menggunakan Metode Drill Pada SMK Negeri 8 Seram
Bagian Barat



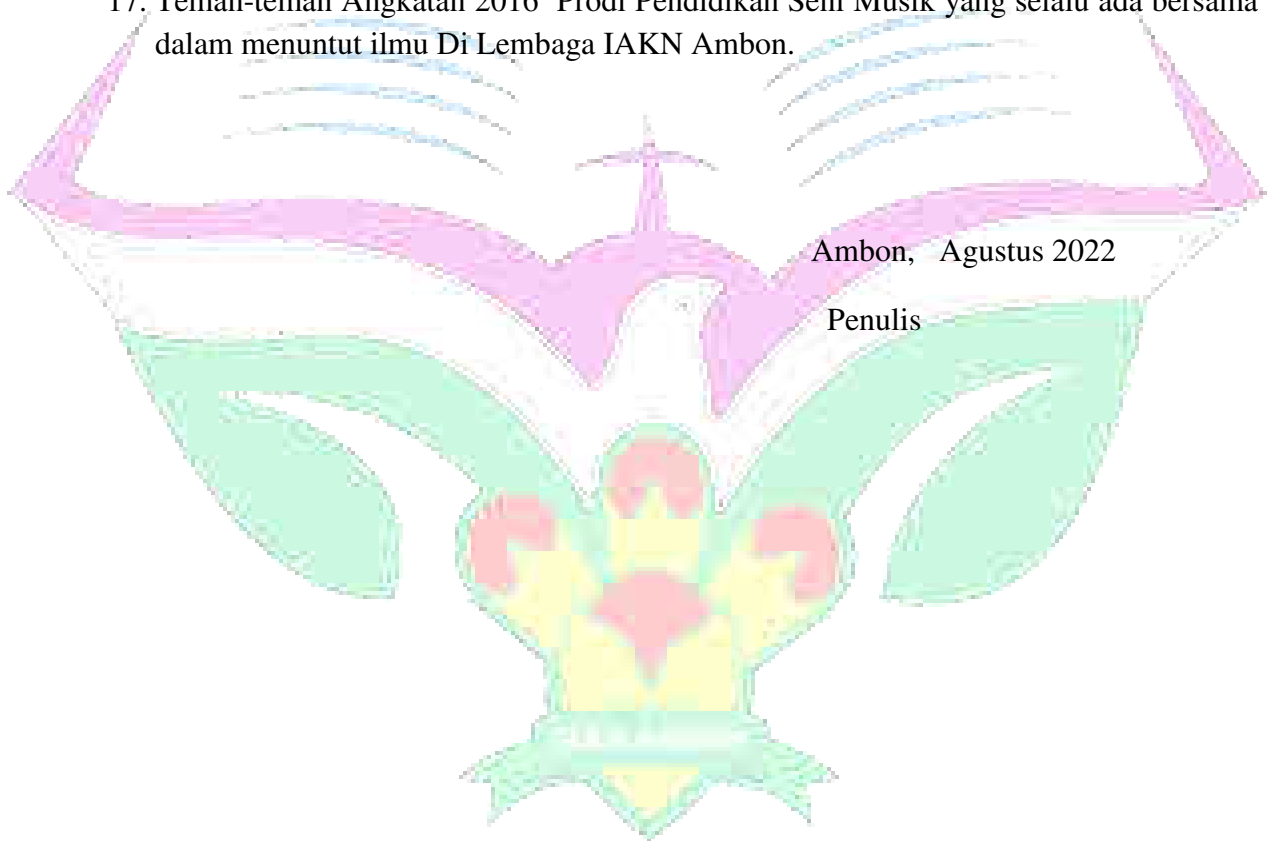
KATA PENGANTAR

Segala Puji Dan Syukur Saya Panjatkan Kehadirat Tuhan Yesus Kristus Karena Atas Kasih Dan Pernyataan-Nya Penulis Boleh Menyelesaikan Skripsi Ini Dengan Baik. Skripsi Ini Berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Vocal Siswa Kelas 10 dengan menggunakan Metode Drill pada SMK Negeri 8 Seram Bagian Barat.” Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Pada Program Studi Pendidikan Seni Musik IAKN Ambon.

Banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan terima kasih penulis ingin sampaikan kepada :

1. Rektor IAKN Ambon Prof. Dr Y.Z Rumahuru, MA, atas kepemimpinan dan kebijaksananya dalam Lembaga IAKN tercinta.
2. Para Wakil Rektor Di Lingkup IAKN Ambon, Dengan kebijaksanaan di Lembaga IAKN AMBON.
3. Dekan FSKK Dr, B.E Picanussa, M.Th, LM. Yang Dengan kebijaksanaan Memberikan motivasi dan Dorongan selama penulis menuntut Ilmu di IAKN Ambon..
4. Ketua Program Studi Bapak W. Hetharion, M.Pd serta sekretaris Prodi Bapak Marthinus F. Kesaulija, M.Si terima kasih sudah membantu dan membimbing penulis selama menuntut ilmu di Lembaga IAKN dan prodi tercinta.
5. Dr. S.E.M. Sahureka, M.Si sebagai Pembimbing I yang sudah membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam proses penulisan skripsi
6. N. Latuperissa, M.Sn sebagai pembimbing II yang sudah boleh membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam proses penulisan.
7. Dr. Ketrina Tiwery, M.Th sebagai Penguji I yang sudah membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam proses penulisan skripsi
8. Thobias Sarbunan, M.Pd sebagai penguji II yang sudah boleh membantu dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam proses penulisan
9. Kepala Sekolah SMK Negeri 8 Seram Bagian barat bersama para Guru dan Siswasiswi yang telah membantu dan memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian
10. Semua dosen prodi Pendidikan Seni Musik yang telah memberikan begitu banyak ilmu serta didikan atau pembinaan kepada penulis selama ini sehingga penulis bisa menyelesaikan studi dengan baik.
11. Rasa terima kasih disampaikan kepada pegawai FSKK yang selalu meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu berbagai administrasi mahasiswa.

12. Ibu Yoke Touwe dan Keluarga Yang Telah memberikan motivasi dan Dorongan bagi penulis dalam menuntut ilmu di IAKN Ambon sampai pada selesai studi ini.
13. Secara khusus buat mama Leny dan papa Oti terima kasih atas segala cinta kasih serta pengorbanan yang begitu besar bagi Penulis.
14. Keempat saudaraku, Kaka Ria, Adik Rony, adik andre, adik Kris yang telah memberikan semangat dan motivasi bagi penulis selama ini.
15. Bongso Udi dan Keluarga Besar Siay/ Touwe yang selama ini telah memberikan Motivasi Bagi penulis.
16. Keluarga Besar Ikatan Keluarga Tambirone yang selalu memberikan dorongan dan semangat bagi penulis selama ini.
17. Teman-teman Angkatan 2016 Prodi Pendidikan Seni Musik yang selalu ada bersama dalam menuntut ilmu Di Lembaga IAKN Ambon.



Ambon, Agustus 2022

Penulis

ABSTRAK

Nama : Olivia Paulina Siay

NIM:152016102025

Judul Skripsi : Peningkatan Kualitas Pembelajaran Vocal Siswa Kelas X Dengan Menggunakan Metode Drill Pada SMK Negeri 8 Seram Bagian Barat

Pembimbing I : Dr.S E M Sahureka, M.Si

Pembimbing II : N Latupeirissa, M.Sn

Tebal Halaman :54 Halaman

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa, dimana guru mentransfer ilmu dan siswa menangkap dan memahami apa yang diberikan oleh guru. “Pembelajaran adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan belajar mengajar”.¹ Kegiatan pembelajaran ini merupakan suatu kegiatan yang disadari dan direncanakan dan dititik beratkan kepada kegiatan guru pada saat melakukan proses pembelajaran, dengan demikian keberhasilan dari suatu pendidikan terletak pada upaya guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kualitas pembelajaran adalah suatu mutu, nilai baik/buruk ataupun derajat dari suatu kegiatan interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.dalam pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pelaksanaan Peningkatan Kualitas Pembelajaran Vocal Siswa Kelas X Dengan Menggunakan Metode Drill Pada SMK Negeri 8 Seram Bagian Barat.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Reseach*). Penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru

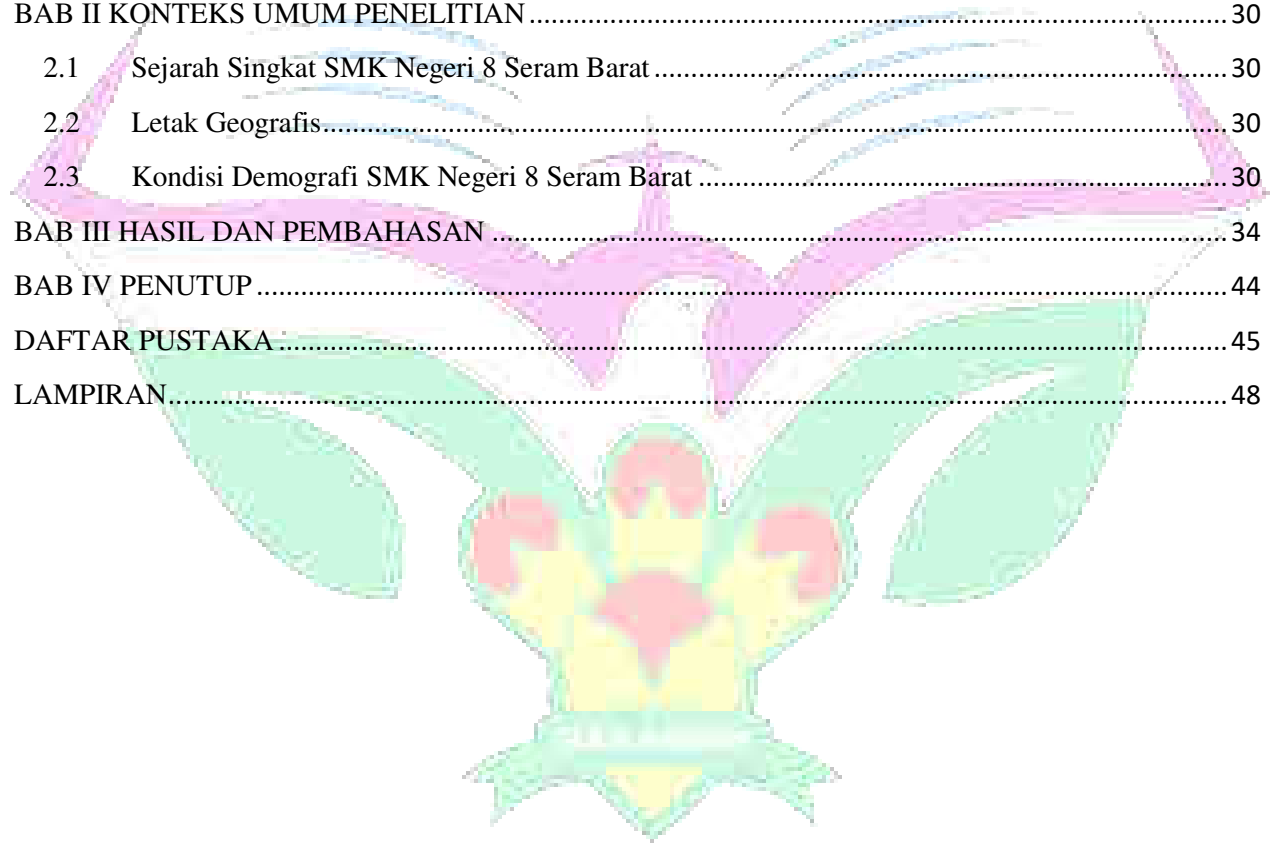
Berdasarkan hasil penelitian terlihat dari 12 orang siswa yang belum mengalami peningkatan belajar pada pelaksanaan siklus I sudah terjadi peningkatan pada pelaksanaan siklus II. Hal ini ditunjukkan dengan ke 12 siswa yang dilakukan perbaikan pad siklus II mengalami peningkatan yakni keseluruhan atau ke 12 siswa dapat memperoleh ketuntasan belajar, mereka mampu menggunakan metode drill dalam pembelajaran vokal. Oleh karena itu bagi guru dalam proses pembelajaran perlu untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan baik dari siswa maupun guru tersebut agar kekurangan dan kelemahan yang ada dapat dituntaskan sehingga anak dapat memiliki penguasaan terhadap materi pelajaran dan memperoleh ketuntasan dan hasil yang baik dalam belajar.

Kata Kunci : Pembelajaran Vokal, Siswa, Metode Drill

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBARAN LOGO.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
LEMBARAN PERSETUJUAN.....	v
LEMBARAN PENGESAHAN.....	vi
LEMBARAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
CURICULUM VITAE.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Tujuan Penelitian	6
1.4.2 Manfaat Penelitian	6
1.5 Tinjauan Pustaka.....	7
1.6 Tinjauan Teori.....	10
1.6.1 Kualitas Pembelajaran.....	10
1.6.2 Ciri Pembelajaran yang Berkualitas.....	12
1.6.3 Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran	13
1.6.4 Metode Drill.....	14
1.6.5 Macam – Macam Metode Drill.....	15
1.6.6 Tujuan Metode Drill.....	16
1.6.7 Langkah-Langkah Penerapan Metode Pembelajaran Drill	17
1.6.8 Kelebihan Metode Drill dan Kelemahan Metode Drill.....	19

1.6.9 Musik Vokal.....	22
1.7 Metode Penelitian	23
1.7.1 Pendekatan Penelitian	23
1.7.2 Lokasi Penelitian.....	23
1.7.3 Sasaran dan Informan.....	23
1.7.4 Prosedur Penelitian	23
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
1.7.6 Teknik Analisa Data.....	27
BAB II KONTEKS UMUM PENELITIAN.....	30
2.1 Sejarah Singkat SMK Negeri 8 Seram Barat	30
2.2 Letak Geografis.....	30
2.3 Kondisi Demografi SMK Negeri 8 Seram Barat	30
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	34
BAB IV PENUTUP.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	48



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sebagai proses pengembangan sumber daya manusia menuju sebuah keterampilan sosial dan pengembangan pribadi yang optimal yang memberikan hubungan yang kuat antara individu, masyarakat dan lingkungan budaya sekitar. Selanjutnya, pendidikan merupakan proses “memanusiakan manusia”, dimana manusia diharapkan mampu memahami dirinya sendiri, orang lain, alam dan lingkungan budayanya. Atas dasar inilah pendidikan tidak terlepas dari budaya yang melingkupinya sebagai konsekuensi dari tujuan pendidikan yaitu mengasah rasa, karsa dan karya. Pencapaian tujuan pendidikan tersebut merupakan tantangan sepanjang masa karena salah satunya adalah perbedaan budaya.²

Pendidikan sebagai proses pengembangan sumber daya manusia menuju sebuah keterampilan sosial dan pengembangan pribadi yang optimal dan memberikan hubungan yang kuat antara individu, masyarakat dan lingkungan budaya sekitar. Selanjutnya, pendidikan merupakan proses “memanusiakan manusia”, dimana manusia diharapkan mampu memahami dirinya sendiri, orang lain, alam dan lingkungan budayanya. Atas dasar inilah pendidikan tidak terlepas dari budaya yang melingkupinya sebagai konsekuensi dari tujuan pendidikan yaitu mengasah rasa, karsa dan karya. Pencapaian tujuan pendidikan tersebut merupakan tantangan sepanjang masa karena salah satunya adalah perbedaan budaya.

Pendidikan selalu mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Untuk meningkatkan kualitas perlu adanya penyesuaian terkait dengan peningkatan mutu pendidikan di

¹ Rustam Ibrahim *Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*, Jurnal ADDIN, Vol. 7, No. 1, 2013, hlm 131

Indonesia terlebih lagi Indonesia sempat berada di level yang sangat rendah baik tingkat Asia Tenggara maupun Dunia. Pendidikan merupakan proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan serta memperkuat karakter pribadi, serta memperkuat kepribadian dan semangat kebangsaan agar dapat membangun diri sendiri maupun bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Dalam buku penerbit Universitas Terbuka fungsi pendidikan yaitu untuk mempersiapkan manusia menghadapi masa depan agar hidup lebih sejahtera. Pendidikan juga dipandang sebagai proses perubahan sosial terencana atau reformasi damai. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kemampuan belajarnya, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri sendiri dan masyarakat, untuk mengeluarkan seluruh potensi yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran.³

Belajar dan pembelajaran merupakan dua konsep yang saling terkait satu sama lain, bagaikan dua sisi mata uang yang sulit untuk di pisahkan. Aktifitas belajar peserta didik hanya dimungkinkan berlangsung dalam suatu proses pembelajaran yang dapat memberi kesempatan bagi mereka untuk belajar dengan baik. Sebaliknya, proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik bila mendapat respons dari peserta didik. Keterkaitan antara belajar dan pembelajaran tampak pada konsep belajar dan pembelajaran. Belajar dalam arti luas merupakan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau perubahannya suatu tingkah laku baru yang bukan di sebabkan oleh kematangan dan suatu hal yang bersifat sementara sebagai hasil dari terbentuknya respons utama. Belajar adalah suatu kegiatan, baik fisik maupun psikis, yang

³Rizki Nur Amalia *Analisis Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Terhadap Akses Orang Miskin Pada Pendidikan*. Jurnal Perspektif Hukum, Vol.18 No., 2018, hlm 316

menghasilkan perubahan tingkah laku baru dalam diri individu yang belajar dalam bentuk kemampuan yang relatif konstan dan bukan disebabkan oleh kematangan atau sesuatu yang bersifat sementara.⁴

Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dengan demikian, kita juga dapat memahami bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik jika intensitas aktivitas fisik dan mental seseorang lebih tinggi. Sebaliknya, jika seseorang dikatakan sedang belajar, jika aktivitas fisik dan mentalnya rendah, berarti aktivitas belajar tersebut tidak benar-benar memahami bahwa ia sedang melakukan aktivitas belajar. Belajar pada hakekatnya adalah suatu proses, yaitu proses penyesuaian dan pengorganisasian lingkungan sekitar siswa agar berkembang dan mendorong siswa untuk menyelesaikan proses pembelajaran. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran guru sebagai pembimbing dimulai dari banyaknya siswa yang mengalami masalah. Dalam pembelajaran tentunya juga banyak perbedaannya, ada siswa yang menyerap mata pelajaran, ada juga siswa yang lambat dalam memahami mata pelajaran tersebut.⁵

Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan minat siswa untuk belajar. Konsisten dengan apa yang telah dikatakan (Ruth Lautfer, 1999), media pembelajaran merupakan salah satu alat pedagogis

⁴ Muh, Sain Hanafy *Konsep Belajar Dan Pembelajaran*. Jurnal Lentera Pendidikan vol.17 No.2014 hlm.68

⁵ Muhammad Darwis Dasopang. *Belajar Dan Pembelajaran*'' Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2017. hlm 335 – 337.

bagi guru untuk menyediakan bahan ajar, meningkatkan kreativitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.⁶

Namun Fakta yang terjadi sekarang ini pada sekolah SMK Negeri 8 SBB yaitu kedapatan bahwa guru yang mengajar mata pelajaran seni musik vocal adalah guru yang berlatar belakang Pendidikan Agama Kristen (PAK) atau guru non musik, karena keterbatasan Tenaga Pendidik musik dan juga ketersediaan alat musik yang kurang memadai, sehingga dasar-dasar teori musik dan pelaksanaan praktik musik yang harus di ketahui serta di kuasai oleh siswa tidak sepenuhnya di dapatkan dan proses pembelajaran seni musik yang berlangsung juga tidak efektif terlaksana dengan baik dikelas, akibatnya siswa tidak paham seni musik secara keseluruhan.

Latar belakang pendidikan non musik membuat guru terkadang kesulitan dalam memberikan teori sekaligus praktek vocal kepada siswa kelas X di SMK 8 SBB. Selain kurangnya pemahaman akan teori dan praktek seni musik vocal, guru juga kebingungan strategi dan metode apa yang cocok di terapkan dalam pendidikan seni musik khususnya vocal bagi anak di masa pandemi covid 19.

Pada SMK Negeri 8 SBB guru kelas masih menggunakan media pembelajaran ceramah, berbicara tentang seni musik ini sangat luas, seperti guru memberikan contoh kemudian meminta siswa untuk mengembangkan kreativitasnya sendiri, proses pembelajaran yang diterapkan masih konvensional, hal ini menjadikan peserta didik bingung dalam pembelajaran seni musik dan keterampilan, seharusnya siswa mampu untuk mengembangkan kreativitasnya. Guru harus mampu memilih dan menerapkan metode serta strategi pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk lebih aktif dalam berkreasi serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan karyanya terutama memahami tentang teknik vokal. Salah satu metode

⁶ Talizaro Tafonao Peran. *Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, 2018 hlm.103.

pembelajaran yang menurut peneliti cocok di gunakan untuk teknik vokal adalah metode pembelajaran drill. Menurut Zuhairini, metode pembelajaran drill adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Selanjutnya menurut Shalahuddin metode pembelajaran drill adalah suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.⁷ Dengan menerapkan metode pembelajaran drill pada mata pelajaran pendidikan seni musik, terkhususnya teknik olah vocal diharapkan siswa memiliki pengetahuan serta kemampuan yang baik sesuai tujuan yang ingin dicapai dari proses pembelajaran. Strateginya yaitu guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi saja namun setelahnya guru dapat melakukan pelatihan secara berulang-ulang sebagaimana yang di jelaskan dari metode drill sehingga siswa benar - benar memiliki kemampuan dalam teknik vokal.

Beberapa hal ini yang dikemukakan diatas menjadi kendala terlaksananya proses pembelajaran seni musik khusus teknik olah vocal di SMK 8 SBB dan ini berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran yang juga tidak tercapai dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Peningkatan Kualitas Pembelajaran Vocal Siswa Kelas X dengan menggunakan Metode Drill pada SMK Negeri 8 Seram Bagian Barat”***.

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, Penulis melihat permasalahan penelitian yang di angkat perlu dibatasi agar penelitian dapat fokus pada masalah yang diangkat. Oleh karena itu penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yang berkaitan dengan “Peningkatan Kualitas

⁷ <http://repository.unpas.ac.id/14778/6/BAB%20II.pdf> Jurnal Pdf Diakses Tanggal 08 Agustus 2021 Pukul 16.13
WIT

Pembelajaran Vokal Siswa Kelas X dengan menggunakan Metode Drill pada SMK Negeri 8 Seram Bagian Barat.”

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan Masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: Bagaimana Peningkatan Kualitas Pembelajaran Vocal Siswa Kelas X dengan menggunakan Metode Drill pada SMK Negeri 8 Seram Bagian Barat?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pelaksanaan Peningkatan Kualitas Pembelajaran Vocal Siswa Kelas X Dengan Menggunakan Metode Drill Pada SMK Negeri 8 Seram Bagian Barat.

1.4.2 Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis**

Dalam Penelitian Ini Penulis Berharap semoga hasil Penelitian dapat memberi manfaat konseptual utamanya Pada Kampus IAKN Ambon terkhususnya pada Fakultas Seni Keagamaan, Prodi Pendidikan Seni Musik untuk peningkatan Kualitas proses dan hasil pembelajaran di bangku pendidikan.

- **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi solusi nyata berupa langkah langkah manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Bagi penulis

Melalui Penelitian ini kiranya menambah wawasan yang luas dan bermanfaat dalam proses belajar seni musik Vokal.

b) Bagi Pendidik

Sebagai pengetahuan baru pentingnya pemanfaatan belajar terhadap prestasi belajar, sekaligus pendidik menjadi motivator bagi orang Tua agar melengkapi fasilitas belajar anak.

c) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa melalui fasilitas belajar yang lengkap.

1.5 Tinjauan Pustaka

Peneliti Pertama oleh Reza Arismunandar dengan judul Pembelajaran Vokal dengan menggunakan *Software* Gitar pro pada kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Banda Aceh. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran vokal dan hambatan apa saja yang dialami siswa-siswi dalam mempelajari seni vokal dengan menggunakan software gitar pro pada kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dan hambatan yang dialami siswa-siswi dalam mempelajari software gitar pro pada kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 1 Banda Aceh.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran vokal

dengan menggunakan media software gitar pro pada kegiatan ekstrakurikuler membuat peserta didik lebih mudah dalam mempelajari notasi-notasi lagu baru serta bisa menyanyikan lagu sesuai nada yang dibuat dalam software gitar pro. Kemudian peserta didik jadi lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, terlihat dari kemauan peserta didik dalam mempelajari vokal pada lagu baru. Hambatan yang dialami pada peserta didik adalah keterbatasan fasilitas, kurangnya pengetahuan dasar peserta didik tentang notasi dan ketidakhadiran peserta didik yang mengganggu proses pembelajaran.⁸

Peneliti kedua oleh Ekomagrah Warsono. dengan judul musik vokal tradisional paraja-eja dalam acara resepsi pernikahan di masyarakat Sogi Kabupaten Wajo. Musik Vokal Tradisional Paraja-eja Dalam Acara Resepsi Pernikahan di Masyarakat Sogi Kabupaten Wajo. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bentuk penyajian musikal vokal tradisional Paraja-eja dan bentuk penyajian non musikal vokal tradisional Paraja-eja dalam acara resepsi pernikahan di Desa Sogi Kabupaten Wajo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang bersifat deskriptif permasalahan yang dibahas dilakukan dengan cara menggambarkan atau menguraikan hal-hal yang terjadi berdasarkan keadaan di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, serta Dokumentasi. Analisis data dengan cara pengumpulan data, penjelasan dan analisis data dan kesimpulan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa; (1) Musik vokal solo dan kelompok yang dinyanyikan tersebut sangat tradisi dan menjadi objek penelitian secara etnomusikologi. Etnomusikologi yaitu pembelajaran musikologi dalam aspek sosial dan budaya terhadap musik dan tarian di daerah tersebut. Selain itu notasi yang dicantumkan yang merupakan nada-nada dominan yang dimunculkan dari musik Paraja-eja ini karena terdapat beberapa nada yang terulang kembali (repetisi); (2) Paraja-eja

⁸ <https://media.neliti.com/media/publications/187811-ID-pembelajaran-vokal-dengan-menggunakan-so.pdf> Jurnal Pdf diakses tanggal 25 Juli 2021. Pukul 16.30 WIT

memiliki bentuk penyajian non musikal yakni dapat dipentaskan didepan tempat mempelai wanita dan mempelai laki-laki duduk di kursi pelaminan, dan dipentaskan oleh 5 penyanyi yang berjenis kelamin laki-laki, menggunakan kostum jas tutup, *lipa sabbe dan passapu* sebagai pakaian untuk pertunjukan musik vokal tradisional Paraja-eja.⁹

Peneliti ketiga oleh A.Rahmadani Datu Sari, dengan judul Pelatihan Teknik Vokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Pada Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurukuler Paduan Suara SMA Negeri 13 Bone. Skripsi. Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimana proses pelatihan teknik vokal untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi dan (2) hasil pelatihan teknik vokal untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yakni dimana hasil penelitiannya dalam bentuk deskripsi nyata objek penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu siswa SMA Negeri 13 Bone. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan juga evaluasi serta gabungan dari keempatnya agar diperoleh data yang lebih akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan teknik vokal untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa pada siklus I dan siklus II berhasil meningkat pada seluruh aspek penilaian yakni pernafasan, intonasi, artikulasi, phrasing dan ekspresi. Dibuktikan secara deskriptif yaitu peningkatan kemampuan bernyanyi pada penelitian ini yakni terdiri dari pernapasan dimana pada siklus I siswa belum mampu mengolah pernapasan dengan baik sehingga mempengaruhi estetika lagu namun kemudian meningkat pada siklus II sehingga lagu terdengar enak untuk didengarkan. Selanjutnya bagian intonasi lagu pada siklus I ada beberapa part pada lagu "rayuan pulau kelapa" mengalami kegagalan dalam mencapai ketepatan nadanya sehingga terdengar asing ditelinga namun pada siklus II bagian-bagian lagu yang

⁹ <http://eprints.unm.ac.id/18405/1/JURNAL%20EKOMAGRAH%20WARSONO.pdf> Jurnal Pdf diakses tanggal 25 Juli 2021. Pukul 16.30 WIT

tadinya menjadi masalah sudah mengalami perubahan dengan ketepatan nada yang mengesankan. Aspek selanjutnya yakni artikulasi pada bagian artikulasi para penyanyi tidak terlalu buruk dalam mengucapkan diksi pada lagu” rayuan pulau kelapa” ini oleh karena itu peningkatan dari siklus I ke siklus II terkesan normal tanpa begitu banyak hambatan. Phrasering adalah aspek berikutnya yang juga memperlihatkan peningkatan dari siklus I ke siklus II dan yang terakhir adalah ekspresi pada bagian ini mengalami pula peningkatan yang signifikan dimana awal siklus I siswa bernyanyi dengan wajah yang datar atau belum mampu mengekspresikan jiwa lagunya meningkat pada siklus II dengan kategori baik.¹⁰

Adapun yang menjadi perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penulis penelitian yang penulis lakukan dengan Judul: Peningkatan Kualitas Pembelajaran Vocal Siswa Kelas X Dengan Menggunakan Metode Drill Pada SMK Negeri 8 Seram Bagian Barat”. adalah Guru kesulitan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran karena pengetahuan seni musik yang kurang maksimal dikarenakan guru yang mengajar merupakan guru berlatar belakang pendidikan agama kristen, serta perlengkapan musik yang kurang memadai. Selain itu kurangnya kreatifitas guru dalam mengelola pembelajaran daring di masa pandemi covid serta strategi guru yang dipakai dalam penyampaian materipun kurang menarik perhatian siswa. Sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada seni musik vokal

1.6 Tinjauan Teori

1.6.1 Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran merupakan hal penting dan sangat diperhatikan dalam dunia pendidikan. Kualitas merupakan mutu dari baik dan buruknya sesuatu taraf kepandaian,

¹⁰ <http://eprints.unm.ac.id/16183/1/JURNAL.pdf> Jurnal Pdf diakses tanggal 25 Juli 2021. Pukul 16.30 WIT

kecakapan.¹¹ Kualitas menunjukkan kepada suatu perubahan dari yang rendah menjadi tinggi atau sebaliknya. Secara umum, kualitas atau mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian kualitas mencakup input, proses dan output.¹² Terdapat 3 elemen-elemen kualitas yaitu: a.) Kualitas meliputi usaha memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. b.) Kualitas mencakup produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan. c.) Kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah (yang dianggap merupakan kualitas saat ini, mungkin akan dianggap kurang berkualitas pada masa mendatang).¹³ Jadi, dapat dipahami bahwa kualitas berupa suatu keunggulan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa suatu peningkatan.

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa, dimana guru mentransfer ilmu dan siswa menangkap dan memahami apa yang diberikan oleh guru. “Pembelajaran adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan belajar mengajar”.¹⁴ Kegiatan pembelajaran ini merupakan suatu kegiatan yang disadari dan direncanakan dan dititik beratkan kepada kegiatan guru pada saat melakukan proses pembelajaran, dengan demikian keberhasilan dari suatu pendidikan terletak pada upaya guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kualitas pembelajaran adalah suatu mutu, nilai baik/buruk ataupun derajat dari suatu kegiatan interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm 744

¹² Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2010), hlm. 83

¹³ Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm 229

¹⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hlm 76

1.6.2 Ciri Pembelajaran yang Berkualitas

Pembelajaran berkualitas dilakukan oleh guru yang berkualitas. Kualitas pembelajaran ataupun kualitas guru dapat dilihat dari interaksi, keaktifan dan pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa. Siswa tidak lagi ditempatkan dalam posisi sebagai penerima bahan ajaran yang diberikan oleh guru saja, tetapi subjek yang aktif melakukan proses berfikir, mencari, mengolah, menyimpulkan dan menyelesaikan masalah.¹⁵ Adapun ciri pembelajaran yang berkualitas adalah sebagai berikut:¹⁶

- a. Pembelajaran yang mampu memaksimalkan peran aktif siswa selama proses pembelajaran.
- b. Pembelajaran yang mampu mencapai ketuntasan belajar yang telah di tetapkan.
- c. Pembelajaran yang mendorong tumbuhnya daya kreativitas (berfikir) dan tumbuhnya beragam keterampilan peserta didik secara maksimal.
- d. Pembelajaran yang mampu membawa perubahan perilaku peserta didik secara positif konstruktif (berakhlak mulia).
- e. Pembelajaran yang mampu menumbuhkan sikap mental positif, yaitu: cinta kepada perkembangan IPTEK, tolerir, kerja sama, multikultural, demokratis, sikap mental dinamik, dan cinta (taat) pada Tuhannya.

Jadi, dapat dipahami bahwa kualitas pembelajaran dapat terlihat dari keaktifan siswa saat belajar di dalam kelas, ketuntasan belajar bagi siswa, kreativitas, mampu merubah pemahaman ataupun pola pikir siswa berdasarkan materi yang telah mereka pahami serta siswa mampu menumbuhkan mental yang positif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi yang berkembang.

¹⁵ Hanafiah & Cucu Suhana, Konsep Strategi Pembelajaran, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2010), hlm 93

¹⁶ Arifin, Upaya Diri Menjadi Guru Profesional, (Bandung: Alfabeta,2017), hlm 138

1.6.3 Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran dapat dikatakan berkualitas apabila dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran, antara lain:

a. Guru

Guru merupakan komponen yang dianggap sangat berpengaruh dalam proses pendidikan dan menentukan suatu kualitas dari pembelajaran dan pembelajaran itu sendiri. “Kualitas pembelajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru”.¹⁷ Adapun Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam menjalankan suatu strategi pembelajaran.¹⁸ Keberhasilan penerapan suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik dan taktik pembelajaran.

b. Siswa

Selain guru siswa juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Adapun “siswa adalah organisme unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya”.¹⁹ Sikap dan penampilan siswa di dalam kelas, juga merupakan aspek lain yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Faktor internal dari subjek didik, yakni kondisi dalam dirinya yang berkaitan langsung dengan peristiwa dan proses pembelajaran. Dalam hubungan ini dapat dikemukakan tentang kondisi psikologis berupa kesiapan mental dan perhatiannya, kesehatan jasmani, serta pengetahuan awal sebagai dasar yang perlu dikembangkan lebih lanjut.²⁰ Adakalanya ditemukan siswa yang aktif dan ada pula siswa yang pendiam atau siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajar. Keragaman sikap siswa

¹⁷ Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016), hlm 13

¹⁸ Wina Sanjaya, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 197

¹⁹ Ibid., hlm 199

²⁰ Nandang Kosasih & Dede Sumarna, Pembelajaran Quantum ., hlm 39

tersebutlah yang mengharuskan seorang guru agar selalu memiliki strategi untuk menangani berbagai sikap dan perilaku siswa-siswanya yang ada di dalam kelas.

c. Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang akan membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran. Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya, jalan menuju sekolah atau penerangan sekolah.²¹ Faktor sarana dan prasarana ini merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah. Kelengkapan sarana dan prasarana akan menumbuhkan motivasi guru untuk mengajar, dengan demikian ketersediaan ini dapat meningkatkan gairah mengajar. Mengajar dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu sebagai proses penyampaian materi pembelajaran dan sebagai proses pengaturan lingkungan yang dapat merangsang siswa untuk belajar.²²

d. Faktor Lingkungan

Lingkungan sekolah ataupun lingkungan kelas yang baik dan nyaman ikut berpengaruh terhadap proses pembelajaran.²³ Berdasarkan uraian faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di atas, dapat dipahami bahwa kualitas pembelajaran perlu adanya kerja sama atau interaksi yang baik antara guru, siswa sarana dan prasarana serta lingkungan agar dapat menghasilkan suatu pembelajaran yang berkualitas.²⁴

1.6.4 Metode Drill

Metode drill atau disebut latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara

²¹ Wina Sanjaya, Kurikulum dan Pembelajaran., hlm 200

²² Husniatus Salamah Zainiyati, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 20

²³ Wina Sanjaya, Kurikulum dan Pembelajaran., hlm 201

²⁴ Ibid

praktis pengetahuan dapat disempurnakan dan siap siagakan. Metode drill atau latihan merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi belajar yang pertama dengan situasi belajar yang realistik, ia akan berusaha melatih keterampilannya. Bila situasi belajar itu diubah-ubah kondisinya sehingga menuntut respons yang berubah, maka keterampilan akan lebih disempurnakan. Karena hal semacam ini harapan pelajaran yang telah diberikan kepada anak didik dapat mengingat dengan baik.²⁵

1.6.5 Macam – Macam Metode Drill

Bentuk-bentuk metode drill dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut:

- a. Teknik *Inquiry* (kerja kelompok). Teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok anak didik untuk bekerja sama dan memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan
- b. Teknik *discovery* (penemuan). Teknik ini dilakukan dengan melibatkan anak didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat diskusi
- c. Teknik *Micro Teaching*. Teknik ini digunakan untuk mempersiapkan diri anak didik sebagai calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar di depan kelas dengan memperoleh nilai tambah atau pengetahuan, kecakapan, dan sikap sebagai guru.

²⁵ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Hlm 190

d. Teknik Modul Belajar. Teknik ini digunakan dengan cara mengajar anak didik melalui paket belajar berdasarkan performan (kompetensi)

e. Teknik Belajar Mandiri. Teknik ini dilakukan dengan cara menyuruh anak didik belajar sendiri, baik didalam kelas maupun luar kelas.²⁶

1.6.6 Tujuan Metode Drill

Tujuan metode drill (latihan siap) adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari anak dengan melakukannya secara praktis pengetahuan-pengetahuan yang dipelajari anak itu dan siap dipergunakan bila sewaktu-waktu diperlukan. Metode drill biasanya digunakan untuk tujuan agar peserta didik, antara lain:

- a) Memiliki kemampuan motoris atau gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, dan mempergunakan alat.
- b) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, dan menjumlahkan.
- c) Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.²⁷

Pengertian metode drill menurut beberapa pendapat memiliki arti sebagai berikut:

- a) Roestiyah N.K metode pembelajaran drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari.²⁸
- b) Zuhairini, metode pembelajaran drill adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.²⁹

²⁶ Abdul Mujib Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan* (Bandung: Trigenda Karya, 2003), Hlm. 226-228

²⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Hlm 194

²⁸ Roestiyah NK., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), Hlm 125

²⁹ Zuhairini, *Metode Dalam Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) Hlm 106

c) Shalahuddin, metode pembelajaran drill adalah suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.³⁰

d) Nana Sudjana, metode drill adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.³¹

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode drill adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kalise cara kontinu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Dari segi pelaksanaannya siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori. Kemudian dengan tetap dibimbing oleh guru, siswa diminta mempraktikkannya sehingga menjadi mahir dan terampil

1.6.7 Langkah-Langkah Penerapan Metode Pembelajaran Drill

Untuk keberhasilan dalam pelaksanaan teknik latihan (drill) dan praktek (*practice*). Menurut Sumiati dan Asra, guru perlu memperhatikan langkah-langkah atau prosedur yang akan disusun diantaranya.³²

1) Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, sesuatu yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak refleks saja, seperti: menghafal, menghitung, lari dan sebagainya.

³⁰ Shalahuddin, dkk, *Interaksi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) Hlm 100

³¹ Sudjana Nana, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja. Rosdakarya,2011), Hlm 86

³² Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran* (Bandung: CV. Wacana. Prima,2008) cet.ke-2, Hlm 105

2) Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan. Sehingga mampu menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun di masa yang akan datang.

3) Guru perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan; agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan; juga perlu diperhatikan pula apakah respons siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.

4) Guru memperhitungkan waktu atau masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah situasi dan kondisi sehingga menimbulkan optimisme pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan ketrampilan yang baik.

5) Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang esensial atau yang pokok atau inti sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang rendah atau tidak perlu kurang diperlukan.

6) Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa. Sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan atau dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.

Dengan langkah-langkah itu diharapkan bahwa latihan akan betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan itu. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek di sekolah.

1.6.8 Kelebihan Metode Drill dan Kelemahan Metode Drill

1.6.8.1 Kelebihan Metode Drill

Terdapat beberapa kelebihan dari metode drill, diantaranya yaitu:

- a. Siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.
- b. Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para siswa yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan husus yang berguna kelak dikemudian hari.
- c. Anak didik akan dapat mempergunakan daya pikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur dan lebih teliti dalam mendorong daya ingatnya.
- d. Guru lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan siswa disaat berlangsungnya pengajaran.

1.6.8.2 Kelemahan Metode Drill

Terdapat beberapa kelemahan dari metode drill, diantaranya adalah:

- a. Dapat mengambat inisiatif siswa, dimana inisiatif dan minat siswa yang berbeda dengan petunjuk guru dianggap suatu penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikannya
- b. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan. Dalam kondisi belajar ini pertimbangan inisiatif siswa selalu disorot dan tidak diberikan keleluasaan. Siswa menyelesaikan tugas secara status sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.
- c. Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah olah siswa melakukan sesuatu secara mekanis, dan dalam memberikan stimulus siswa dibiasakan bertindak secara otomatis.

- d. Dapat menimbulkan verbalisme, terutama pengajaran yang bersifat menghafal dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hapalan dan secara otomatis mengingatkannya bila ada pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa suatu proses berfikir secara logis. I
- e. Latihan yang dilakukan dibawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan
- f. Latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri siswa, baik terhadap pelajaran maupun terhadap guru.³³

Untuk mengatasi beberapa kelemahan-kelemahan diatas, maka hal yang harus dilakukan adalah, sebagai berikut: 1) Sebelum latihan dimulai, siswa hendaknya diberi pengertian yang mendalam tentang apa yang akan dilatih dan kompetensi apa yang harus dikuasai 2) Metode ini hendaknya digunakan untuk melatih hal-hal yang bersifat motorik, seperti menulis, permainan, pembuatan grafik dan lain sebagainya 3) Latihan untuk pertama kalinya bersifat diagnosis, kalau latihan pertama tidak berhasil, maka pendidik mengadakan perbaikan, lalu penyempurnaan 4) Latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna, hal-hal yang bersifat pelengkap dan sekunder 5) Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan 6) Latihan itu harus menarik minat dan menyenangkan dan menjauhkan hal-hal yang bersifat keterpaksaan 7) Sifat latihan, yang pertama harus bersifat ketetapan yang kemudian kecepatan, dan akhirnya keduanya harus memiliki peserta didik.³⁴

Langkah-Langkah Metode Drill Langkah-langkah penerapannya metode drill di kelas, latihan dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan belajar, baik secara lisan maupun secara tulisan, dalam bentuk mental maupun fisik. Meskipun metode ini dapat digunakan dalam berbagai

³³ Hisyam Zaini, Strategi Pembelajaran Akif (Yogyakarta: Insan Madani, RP Pess, 2008), Hlm 55

³⁴ Ibid, Hlm 496-497

kegiatan belajar, tidaklah berarti bahwa setiap metode ini tergantung pada keperluan-keperluan khusus. Sebelum melaksanakan metode drill, guru harus mempertimbangkan tentang sejauh mana kesiapan guru, siswa dan pendukung lainnya yang terlibat dalam penerapan metode ini.³⁵

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, ada beberapa hal yang dilakukan, antara lain: a. Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa; b. Tentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan; c. Tentukan rangkaian gerakan atau langkah yang harus dikerjakan untuk menghindari kesalahan d. Lakukan kegiatan pradrill sebelum menerapkan metode ini secara penuh

2. Tahap pelaksanaan

a. Langkah pembukaan Dalam langkah pembukaan, beberapa hal yang perlu dilaksanakan oleh guru diantaranya mengemukakan tujuan yang harus dicapai bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan

b. Langkah pelaksanaan

1) Memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu. 2) Ciptakan suasana yang menyenangkan/menyejukkan. 3) Yakinkan bahwa semua siswa tertarik untuk ikut. 4) Berikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih.

c. Langkah mengakhiri

Apabila latihan sudah selesai, maka guru harus terus memberikan motivasi untuk siswa terus melakukan latihan secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan dapat semakin melekat, terampil dan terbiasa

3. Penutup

a. Melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh siswa.

b. Memberikan latihan penenangan.³⁶

³⁵ N.k, Roestiyah. Strategi Belajar Mengajar.,(Jakarta:Rineka Cipta, 2009) Hlm 83

1.6.9 Musik Vokal

Sejarah musik vokal sudah sangat tua. Bahkan beberapa ahli meyakini bahwa manusia sudah mulai menyanyi sebelum mereka mulai berkomunikasi dengan bahasa modern. Musik vokal populer yang kita kenal kini berakar dari tradisi masyarakat Eropa di abad pertengahan. Sebelum tahun 900 SM, musik vokal sudah ada tetapi belum diabadikan dalam tulisan. Artinya, lirik sebuah lagu dan iramanya hanya disebarluaskan dari orang ke orang. Baru abad pertengahan semuanya mengalami kemajuan ke arah yang lebih modern. Sejak dimulainya era kebangkitan Eropa (Renaissance) pada abad ke-14, musik vokal berkembang dari nyanyian-nyanyian monoton menjadi lagu-lagu yang lebih rumit nada dan strukturnya. Lagu non-rohani yang saat itu populer adalah madrigals, yang sering di nyanyikan oleh para pemusik keliling maupun pemusik amatir.

Di era ini juga kebiasaan bernyanyi diiringi alat musik menjadi semakin berkembang dan musik vokal pun terus berkembang di Eropa. Vokal adalah alat musik yang paling tua sepanjang perkembangan kebudayaan umat manusia. Sebagaimana dikutip dari Pattpeilohy, menjelaskan bahwa “musik vokal artinya karya musik yang dilantunkan dengan vokal. Musik vokal juga lazim disebut menyanyi. Bentuk penyajian musik vokal bermacam –macam, diantaranya adalah bentuk vokal tunggal atau solo vokal, duet vokal, trio vokal, kwartet vokal, Vokal grup, hingga dalam bentuk paduan suara. Vokal grup (Annsamble Vocal) juga kelompok penyanyi yang mengandalkan skill individual serta musikalitas yang baik. Perkembangan vokal grup dewasa ini bisa dibilang cukup, dilihat dari warna vokal, pembawaan, ataupun penggarapan sudah menunjukkan perkembangan yang luar biasa.”³⁷

³⁶ Zuharini & Abdul Ghofur, Dkk. Methodik Pendidikan Usana (Surabaya: Offset Printing, 2007) , Hlm 39

³⁷ http://repository.upi.edu/14945/4/S_PSM_0908913_Chapter1.pdf Jurnal Pdf diakses tanggal 25 Juli 2021. Pukul 15.49 WIT

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Reseach*). Penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru.³⁸

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan mengikuti alur pokok sebagai berikut :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Pengamatan dan Observasi
4. Refleksi dan Perencanaan Ulang Untuk Siklus Selanjutnya

1.7.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilangsungkan pada lokasi di SMK Negeri 8 SBB. Penelitian didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya tentang masalah ini di SMK Negeri 8 SBB.

1.7.3 Sasaran dan Informan

Sasaran dan Informan dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa Kelas X di SMK Negeri 8 SBB.

1.7.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibagi dalam 2 siklus yang disesuaikan alokasi waktu yang dipilih. Masing- masing siklus terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan, tindakan observasi, dan

³⁸ Arikunto, Suharsimi. 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : PT Bumi Aksara, Hlm 2

refleksi. Secara operasional prosedur penelitian tindakan kelas diterapkan dalam penelitian ini dan diuraikan sebagai berikut :

Siklus I :

1. Perencanaan

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Menyusun lembar kerja siswa (LKS)
- c) Menyusun format pengamatan
- d) Menetapkan kriteria, yaitu pelaksanaan tindakan perbaikan, dikatakan berhasil apabila siswa mencapai ketuntasan belajar

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Menerapkan tindakan mengacu pada RPP yang disusun

3. Observasi

- a. Menyusun Pengamatan Pada Aktivitas Siswa
- b. Melakukan pengamatan terhadap tindakan perbaikan dalam hal ini proses pembelajaran yang dilaksanakan guru
- c. Menilai hasil tindakan dan membandingkan dengan kriteria yang ditetapkan.

4. Refleksi

- a. Melakukan Evaluasi tindakan yang ditentukan
- b. Melakukan pertemuan untuk membahas evaluasi
- c. Menyimpulkan hasil apa saja yang perlu diperbaiki pada siklus ini dan mempersiapkan siklus selanjutnya.

Siklus II :

1. Perencanaan

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Menyusun lembar kerja siswa (LKS)
- c. Menyusun format pengamatan
- d. Menetapkan kriteria, yaitu pelaksanaan tindakan perbaikan, dikatakan berhasil apabila siswa mencapai ketuntasan belajar

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Menerapkan tindakan mengacu pada RPP yang disusun

3. Observasi

- a. Menyusun Pengamatan Pada Aktivitas Siswa
- b. Melakukan pengamatan terhadap tindakan perbaikan dalam hal ini proses pembelajaran yang dilaksanakan guru
- c. Menilai hasil tindakan dan membandingkan dengan kriteria yang ditetapkan.

4. Refleksi

- a. Melakukan Evaluasi tindakan yang ditentukan
- b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil belajar
- c. Menyimpulkan hasil apa saja yang perlu diperbaiki pada siklus ini dan mempersiapkan siklus selanjutnya.

1.7.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh sejumlah data atau informasi yang berguna bagi kepentingan penelitian. Untuk memperoleh data atau informasi yang faktual maka peneliti menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Sugiyono menjelaskan bahwa observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan.³⁹ Yang menjadi subjek observasi dari penelitian ini yaitu guru dan siswa. Sedangkan subjek observasinya yaitu kualitas pendidikan musik vokal. Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dilapangan dan melakukan pengamatan terhadap keadaan situasi yang terjadi, setiap informasi yang ditemukan kemudian dicatat dalam bentuk catatan lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data penelitian melalui pengamatan penginderaan kepada objek penelitian. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menjawab pertanyaan, untuk melihat secara langsung masalah yang hendak diteliti, serta melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu. Observasi dalam penelitian ini merupakan teknik pendukung untuk melengkapi hasil informasi yang diperoleh. Dimana peneliti akan menkolaborasi informasi dari informan dengan hasil observasi yang diperoleh dilapangan. Selain itu agar data – data hasil penelitian bagi peneliti dapat di pertanggung jawabkan.

³⁹ *Ibid.* Hlm. 197

2. Teknik Wawancara

Menurut Winarno Suratchmad, wawancara atau interview menghendaki langsung antara penyelidik dengan objek atau sampel.”⁴⁰ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan guru dan siswa kelas X karena peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh mengenai kualitas pembelajaran musik vocal di SMK Negeri 8 SBB. Agar wawancara ini dapat di lakukan dengan baik, Wawancara yang dalam penelitian ini menggunakan ungkapan pertanyaan secara lisan dengan berdasarkan pada pertanyaan yang ada pada pedoman wawancara secara tersistematisasi. Isi wawancara meliputi kualitas pembelajaran seni musik vocal. Dalam wawancara ini pun hasilnya di catat, di samping itu peneliti juga menggunakan teknik *recall* (ulangan) yaitu terhadap pertanyaan yang sama. Hal ini di maksudkan untuk memperoleh kepastian jawaban dari responden. Apabila hasil jawaban pertama dan selanjutnya sama maka data tersebut di katakan final.

1.7.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman memaparkan bahwa ada tiga macam dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, *display data*, dan penarikan atau verifikasi kesimpulan.⁴¹

1. Pemilihan Data (Reduksi Data)

Reduksi data berarti proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung

⁴⁰ Suratchmag, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1991), Hlm 174

⁴¹ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal: 244

Pada tahap reduksi, peneliti memilih dan memilah data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti dapatkan di lokasi penelitian, di SMK Negeri 8 SBB. Kemudian data tersebut dikelompokkan sesuai fokus penelitian, peningkatan kualitas pembelajaran musik vocal di SMK Negeri 8 SBB.

2. *Display data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, Maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam display data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teks yang bersifat naratif untuk peneliti mendiskripsikan data-data tentang masalah yang di teliti.

3. *Drawing and verifying conclusions*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari berbagai data yang telah direduksi dan disajikan untuk permasalahan. Kemudian peneliti membahas data, setelah data dibahas, kemudian peneliti membandingkan pembahasan tersebut dengan teori-teori yang ada. Langkah peneliti selanjutnya adalah menyimpulkan data-data yang telah dibahas sebelumnya beserta teorinya sesuai fokus penelitian.

Setelah data terkumpul maka analisa untuk memperoleh nilai akhir (NA) dengan berpatokan pada sistem penelitian dalam KBK yaitu penilaian berbasis kelas (*Class Assessment*) dan penilaian acuan patokan (PAP) maka nilai akhir (NA) akan diperoleh dari :

Nilai akhir : $\frac{\text{Nilai skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah keseluruhan skor}}$

Rata – Rata = $\frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$

Selanjutnya untuk memperoleh nilai akhir (NA) yang dapat memberikan gambaran tentang tingkat penguasaan individual terhadap indikator dari segi hasil maupun proses, dikategorikan mengacu pada tabel berikut, yakni kualifikasi tingkat penguasaan kompetensi, dimana jika :

1. Nilai / skor pencapaian siswa ≥ 65 , siswa dinyatakan tuntas belajar
2. Nilai / skor pencapaian siswa ≤ 65 , siswa dinyatakan gagal

Tabel 1.1
Kualifikasi Tingkat Penguasaan Kompetensi

No	Interval Nilai	Nilai Akhir	Klasifikasi
1.	86 -100	A	Sangat baik
2.	70-75	B	Sangat Baik
3.	60-69	C	Cukup
4.	≤ 60	D	Kurang

BAB II

KONTEKS UMUM PENELITIAN

2.1 Sejarah Singkat SMK Negeri 8 Seram Barat

Secara fisik SMK Negeri 8 Seram Barat berdiri sejak tahun 1991. Sekolah SMK Negeri 8 Seram Barat adalah sebuah Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di Jalan Baru Morekau, Kabupaten Seram Bagian Barat.

2.2 Letak Geografis

Batas wilayah SMK Negeri 8 Seram Barat adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berhadapan dengan laut Seram
- Sebelah Selatan : berhadapan dengan polres
- Sebelah Barat : berhadapan dengan pemukiman warga
- Sebelah Timur : berhadapan dengan pemukiman warga

2.3 Kondisi Demografi SMK Negeri 8 Seram Barat

A. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik atau guru yang berada di SMK Negeri 8 Seram Barat cukup bervariasi. Guru tetap atau PNS berjumlah 15 orang dan guru tidak tetap atau honorer berjumlah 6 orang. Semua tenaga tersebut dibagi perannya untuk menangani bidang program umum dan bidang program khusus. Pembagian peran tersebut menunjukkan pelaksanaan kegiatan pendidikan sebagai usaha untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional di sekolah.

Tabel 2.1
Tenaga Guru

No	Nama Guru	Tingkat Pendidikan	Golongan
1	Ibu Lani	S1	IIIa
2	Ibu Mey	S1	IIIb
3	Bapak Cris	S1	IVd
4	Bapak Tos	D3	-
5	Ibu Dian	S1	IVb
6	Ibu Ona	S1	IV b
7	Ibu Thasia	S1	IIIb
8	Ibu Silvia	D4	-
9	Ibu Elsy	S1	IIIa
10	Bapak Nus	S1	-
11	Ibu Nita Beay	S1	IIIb
12	Ibu Sri	S1	-
13	Ibu Anita	S1	IIIc
14	Ibu Siska	D3	-
15	Ibu Via	S1	IIIa
16	Bapak Yapi	S1	IIIa
17	Ibu Dorci	S1	IIIa
18	Ibu Ola	S1	IIIa
19	Ibu Eka	S1	IIIa
20	Ibu Aci	S1	-
21	Bapak jerry	S1	IIIa

B. Keadaan Siswa

Secara fisik SMK Negeri 8 Seram Barat memiliki luas tanah 2274 m². Adapun jumlah siswa kelas X SMK Negeri Seram Barat adalah sebanyak 29 orang, yaitu:

Tabel 2.2
Keadaan Siswa

No	Nama	No	Nama
1.	B.N	16.	M.S
2.	D.S	17.	N.A
3.	E.E	18.	N.S
4.	F.P	19.	S.S
5.	G.S	20.	S.M
6.	G.H	21.	J.M
7.	L.S	22.	F.N
8.	L.S	23.	A.L
9.	W.S	24.	E.S
10.	A.M	25.	N.S
11.	A.I	26.	R.L
12.	B.P	27.	K.L
13.	G.R	28.	M.M
14.	G.F	29.	R.S
15.	M.D		

Sumber data: SMK Negeri 8 Seram Barat

C. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan pendidikan di SMK Negeri 8 Seram Barat, dapat diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.3
Keadaan Sarana Prasarana SMK Negeri 8 Seram Barat

NO	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar/Kelas	12
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Komputer	1
6	WC	3
7	Lapangan	1

Sumber: Kantor SMK Negeri 8 Seram Barat

Tabel di atas menunjukkan bahwa fasilitas sarana dan prasarana sekolah dapat mendukung proses pendidikan dengan baik. Semua fasilitas tersebut dapat dipelihara dengan baik untuk menunjang semua kegiatan pendidikan.



BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran diuraikan dalam dua siklus pembelajaran yang diterapkan pada setiap kali pertemuan, dan di setiap akhir pertemuan diberikan tes.

1. Tindakan Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti menyusun perangkat pembelajaran antara lain:

1. RPP
2. Lembaran observasi terhadap kegiatan
3. Menyiapkan soal – soal tes akhir pertemuan.

b. Pelaksanaan

Pertemuan pertama siklus I

- Pada pertemuan pertama dimulai dengan peneliti memasuki ruangan kelas sambil memberikan salam kepada siswa dan siswapun membalas salam dari guru.
- Sebelum guru memulai proses pembelajaran guru mengajak siswa berdoa bersama.
- Guru mengambil absen untuk mengecek kehadiran siswa.
- Kemudian guru memotivasikan siswa dengan memberikan pertanyaan secara lisan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang nanti diajarkan.
- Selanjutnya guru menjelaskan mengenai metode drill dalam pembelajaran vokal dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan langsung menyajikan materi atau mendemonstrasikan materi pelajaran.

- Guru memberikan kesempatan untuk evaluasi melalui proses tanya jawab, selanjutnya guru memberikan kesempatan untuk mengadakan evaluasi dengan memberi kesempatan kepada siswa, untuk tampil di depan kelas untuk menampilkan kemampuan vokalnya sebelum guru memberikan kesimpulan akhir materi yang di ajarkan.

c. Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi yang di peroleh dari pelaksanaan siklus 1 maka penguraian data selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Hasil Evaluasi Pertemuan Pertama Siklus 1

Nomor urut siswa	Nilai tes	Nomor urut siswa	Nilai tes
1	75	16	55
2	90	17	65
3	75	18	70
4	45	19	75
5	75	20	90
6	70	21	65
7	95	22	60
8	85	23	50
9	95	24	75
10	65	25	70
11	85	26	55
12	60	27	50
13	75	28	65
14	70	29	60
15	85		

Hasil menunjukkan bahwa rentang skors siklus I adalah antara 45 sampai dengan 95; nilai 45 sebanyak 1 orang, nilai 50 sebanyak 2 orang, nilai 55 sebanyak 2 orang, nilai 60 sebanyak 6 orang dan nilai 65 sebanyak 3 orang, nilai 70 sebanyak 4 orang, nilai 75 sebanyak 5 orang, nilai 80 sebanyak 1 orang, nilai 85 sebanyak 1 orang, nilai 90 sebanyak 2 orang, nilai 95 sebanyak 2 orang. Berdasarkan data perolehan nilai tersebut, maka terlihat perolehan nilai sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Perolehan Nilai

No urut siswa	Nilai tes	Keterangan	No urut siswa	Nilai tes	keterangan
1	75	Tuntas	16	55	Belum tuntas
2	90	Tuntas	17	65	Belum tuntas
3	75	Tuntas	18	70	Tuntas
4	45	Belum tuntas	19	75	Tuntas
5	75	Tuntas	20	90	Tuntas
6	70	Tuntas	21	65	Belum tuntas
7	95	Tuntas	22	60	Belum tuntas
8	85	Tuntas	23	50	Belum tuntas
9	95	Tuntas	24	75	Tuntas
10	65	Belum tuntas	25	70	Tuntas
11	85	Tuntas	26	55	Belum tuntas
12	60	Belum tuntas	27	50	Belum tuntas
13	75	Tuntas	28	65	Belum tuntas
14	70	Tuntas	29	60	Belum tuntas
15	85	Tuntas			

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I maka siswa yang telah mengalami peningkatan belajar vokal sebanyak 17 orang (58,62%) sedangkan siswa yang belum mengalami peningkatan belajar sebanyak 12 orang (41,38%). Hal ini di akibatkan oleh:

- Kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan metode mengajar
- Guru belum sepenuhnya dapat mengajak siswa agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran
- Siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

- Siswa tidak sepenuhnya memperhatikan apa yang disampaikan guru sehingga pada pelaksanaan evaluasi siswa tidak mampu melaksanakan dengan baik sehingga nilai yang dicapai tidak mencukupi ketuntasan.

2. Pertemuan kedua Siklus I

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I, maka upaya guru untuk meningkatkan belajar vokal menggunakan metode drill belum tercapai karena dari keseluruhan jumlah siswa yaitu sebanyak 29 orang, siswa yang mencapai KKM yaitu 17 orang dan dikategorikan tuntas, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM yaitu sebanyak 12 orang dengan kategori 12 belum tuntas, maka dilanjutkan dengan siklus II dengan menggunakan metode drill dalam pembelajaran vokal.

Pada siklus II, pertemuan kali ini di mulai dengan:

- Guru dan Peneliti memasuki ruangan kelas sambil menyapa siswa dengan memberi salam
- Setelah itu siswa diajak untuk berdoa bersama sebelum memulai proses belajar mengajar.
- Selanjutnya guru mengambil absen untuk mengecek kehadiran siswa, selanjutnya guru memulai proses belajar mengajar dengan pelajaran tentang vokal dan terkait dengan metode drill. Setelah menjelaskan guru memanggil siswa yang satu per satu untuk tampil atau dan mempraktikkan teknik vokal .
- Gurupun mengarahkan siswa yang sementara duduk untuk mengamati temannya di depan kelas.
- Setelah semua proses tersebut maka guru mengkondisikan kelas untuk mengadakan evaluasi dengan membagi – bagikan soal tes akhir pertemuan kepada siswa.
- Setelah mengadakan evaluasi, guru membimbing siswa untuk mmembuat kesimpulan akhir dari materi yang di ajarkan sekaligus menutup pembelajaran.

e. Observasi

Selama proses kegiatan pelaksanaan berlangsung, yang di amati adalah aktivitas siswa dan aktivitas guru dengan menggunakan lembar observasi yang telah diSiapkan untuk dinilai.

Hasil observasi sebagai berikut:

1) Hasil observasi aktivitas guru

- a. Pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan RPP
- b. Pengaturan waktu belum terlalu maksimal
- c. Guru belum menguasai metode pembelajaran yang diterapkan dengan baik
- d. Usaha guru dalam memberikan pembimbingan kepada siswa masih kurang
- e. Guru belum dapat meningkatkan motivasi dan penguasaan belajar siswa dengan maksimal terhadap pembelajaran vokal dengan menggunakan metode drill.

2) Hasil observasi aktivitas siswa

- a. Perhatian siswa mulai berpusat pada pelajaran walaupun belum maksimal
- b. Terdapat siswa yang belum serius dalam mengikuuti proses pembelajaran sehigga mengganggu siswa lain
- c. Sebagian siswa masih takut untuk bertanya dan mengemukakan pendapat serta tampil didepan kelas mempraktikkan pembelajaran vokal.

Berdasarkan hasil evaluasi siswa pada pembelajaran vokal, pada pertemuan kedua masih belum meningkat dari pertemuan pertama. Dari hasil evaluasi siklus I pertemuan kedua ini menunjukkan adanya sedikit peningkatan dari siklus I pertemuan pertama. Pada siklus pertama pertemuan kedua ini hanya 20 siswa yang mencapai nilai ketuntasan, sedangkan yang belum mencapai sebanyak 9 orang, maka peneliti dan guru melanjutkan pelaksanaan tindakan untuk

meningkatkan pembelajaran vokal agar memperoleh ketuntasan dalam belajar menggunakan metode drill.

f. Refleksi

Setelah melaksanakan tahap perencanaan, pelaksanaan dan tindakan, pengamatan atas tindakan pembelajaran didalam kelas dan melaksanakan tes akhir maka kegiatan selanjutnya diadakan refleksi atau tindakan yang dilakukan siklus I pertemuan pertama dan kedua agar dapat mengatasi masalah yang terdapat dalam siklus I perlu dilakukan perbaikan – perbaikan dalam pembelajaran agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Adapun hasil refleksi dari siklus I yaitu:

1. Guru diharapkan dapat menagtur waktu dengan baik sehingga semua kegiatan yang terdapat dalam RPP dapat di lakukan sepenuhnya.
2. Guru perlu menguasai metode drill dalam pembelajaran vokal agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
3. Guru harus berupaya semaksimal mungkin untuk mengaktifkan siswa yang kurang perhatian
4. Guru harus optimal dalam memantau, membimbing dan memotivasi siswa.

2. Tindakan Siklus 2

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I maka upaya meningkatkan pembelajaran vokal siswapun terus ditingkatkan dengan menggunakan metode Drill dalam pembelajaran vokal.

a. Perencanaan

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa perencanaan yaitu:

1. Menyiapkan RPP
2. Menyiapkan soal – soal tes akhir pertemuan
3. Menyiapkan lembaran observasi untuk guru dan siswa

b. Pelaksanaan

Pada siklus ke II ini langkah – langkah pelaksanaan pembelajaran sama dengan langkah – langkah pembelajaran yang ada di siklus I. Dimulai dengan:

- Guru dan Peneliti memasuki ruang kelas sambil memberi salam kemudian mengarahkan siswa untuk berdoa bersama
- Setelah itu guru mengambil absen untuk mengecek kehadiran siswa.
- Selanjutnya guru memulai proses pembelajaran dengan menyampaikan penjelasan tentang kompetensi yang hendak dicapai serta materi pelajaran selanjutnya metode drill dalam pembelajaran vokal.
- Selajutnya guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk tampil di depan mempraktikkan pembelajaran vokal.
- Setelah itu guru mengkondisikan kelas untuk mengadakan evaluasi dengan membagi – bagikan soal tes akhir pertemuan kepada siswa.
- Setelah mengadakan evaluasi, guru membimbing siswa membuat kesimpulan akhir dari materi yang diajarkan sekaligus menutup pelajaran.

c. Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus I maka dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II baik terhadap siswa yang menerima pembelajaran ataupun guru dalam mengelola proses pembelajaran agar siswa memiliki penguasaan terhadap materi vokal dengan menggunakan metode drill.

Hasil dari siklus II dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Pelaksanaan Siklus II

Nomor urut siswa	Nilai tes
4	70
10	80
12	75
16	70
17	90
21	80
22	85
23	70
26	75
27	80
28	85
29	70

Pada siklus I tergambar pada tabel bahwa sebanyak 12 siswa tidak tuntas dalam proses pembelajaran olah vokal, namun menggunakan metode drill dalam proses pembelajaran telah dicapai ketuntasan belajar 100 % oleh siswa. Itu berarti ada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode drill.

Tabel 3.4
Distribusi Data Siklus II dengan KKM

Nomor urut siswa	Nilai tes	Keterangan
4	70	Tuntas
10	80	Tuntas
12	75	Tuntas
16	70	Tuntas
17	90	Tuntas
21	80	Tuntas
22	85	Tuntas
23	70	Tuntas
26	75	Tuntas
27	80	Tuntas
28	85	Tuntas
29	70	Tuntas

d. Observasi

Hasil observasi ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Selanjutnya hasil observasi adalah sebagai berikut:

Hasil observasi guru

- Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran pada RPP
- Guru sudah dapat mengatur waktu dengan baik sehingga semua kegiatan dapat dilakukan sepenuhnya
- Guru sudah menguasai model pembelajaran dengan baik
- Guru sudah dapat mengatasi perilaku siswa yang tidak serius serta meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi keaktifan siswa

- Perhatian siswa pada saat guru menyampaikan materi sudah baik
- Siswa sudah termotivasi
- Siswa berani tampil di depan kelas menggunakan metode Drill dalam pembelajaran vokal
- Siswa telah bekerja sama untuk menampilkan hasil

e. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II terlihat dari 12 orang siswa yang belum mengalami peningkatan belajar pada pelaksanaan siklus I sudah terjadi peningkatan pada pelaksanaan siklus II. Hal ini ditunjukkan dengan ke 12 siswa yang dilakukan perbaikan pada siklus II mengalami peningkatan yakni keseluruhan atau ke 12 siswa dapat memperoleh ketuntasan belajar, mereka mampu menggunakan metode drill dalam pembelajaran vokal. Oleh

karena itu bagi guru dalam proses pembelajaran perlu untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan baik dari siswa maupun guru tersebut agar kekurangan dan kelemahan yang ada dapat dituntaskan sehingga anak dapat memiliki penguasaan terhadap materi pelajaran dan memperoleh ketuntasan dan hasil yang baik dalam belajar.



BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan metode drill dalam pembelajaran vokal mampu meningkatkan motivasi belajar vokal serta memampukkan siswa agar dapat memiliki kemampuan vokal.
2. Penggunaan metode dril dalam pembelajaran vokal dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.
3. Dengan menggunakan metode drill dalam pembelajaran vokal dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep dan membantu anak tetap semangat untuk belajar vokal.

4.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, maka disarankan agar:

1. Sebaiknya setiap guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan
2. Diperlukan persiapan yang matang dari guru mata pelajaran dalam menerapkan metode drill dalam pembelajaran vokal yang diajarkan
3. Dalam setiap kegiatan pembelajaran sebaiknya guru selalu memberikan dorongan atau motivasi pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Upaya Diri Menjadi Guru Profesional, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016)
- Djunaidi Ghony.H.M, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Teknik dan Teori Grounded*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2010)
- Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2010)
- Husniatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Jakarta: Kencana, 2017)
- Muh, Sain Hanafy *Konsep Belajar Dan Pembelajaran*. *Jurnal Lentera Pendidikan* vol.17 No.2014
- Muhammad Darwis Dasopang. *Belajar Dan Pembelajaran*'' *Jurnal Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* Vol. 03 No. 2017.
- Rustam Ibrahim *Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*, *Jurnal ADDIN*, Vol. 7, No. 1, 2013
- Rizki Nur Amalia *Analisis Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Terhadap Akses Orang Miskin Pada Pendidikan*. *Jurnal Perspektif Hukum*, Vol.18 No., 2018
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo, 2013.

Talizaro Tafonao Peran. *Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*,
Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, 2018

Nandang Kosasih & Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum.*,

Sri Ambarwangi Pendidikan Multikultural Di Sekolah Melalui Pendidikan seni Tradisi Jurnal
HARMONIA, Volume 13, No. 1 / Juni 2013 hlm, 81

Roestiyah NK., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001)

Shalahuddin, dkk, *Interaksi dalam Proses Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

Sudjana Nana, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja. Rosdakarya, 2011)

Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran* (Bandung: CV. Wacana. Prima, 2008) cet.ke-2

Suratchmag, Winarno, *Pengantar Penelitian Hmiah* (Bandung: Tarsito, 1991)

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010)

Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013)

Zuhairini, *Metode Dalam Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)

WEBSITE

<http://repository.unpas.ac.id/14778/6/BAB%20II.pdf> Jurnal Pdf

<https://media.neliti.com/media/publications/187811-ID-pembelajaran-vokal-dengan-menggunakan-so.pdf> Jurnal Pdf

<http://eprints.unm.ac.id/18405/1/JURNAL%20EKOMAGRAH%20WARSONO.pdf> Jurnal Pdf

<http://eprints.unm.ac.id/16183/1/JURNAL.pdf> Jurnal Pdf

Raisah Armayanti Nasution *Pembelajaran Seni Musik Bagi pengembangan Kognitif Anak Usia*
Dini Jurnal RAUDHAH: Vol. IV, No. 1: Januari – Juni 2016,

http://repository.upi.edu/14945/4/S_PSM_0908913_Chapter1.pdf Jurnal Pdf

Zora Iriani *Peningkatan Mutu Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar*. Jurnal Bahasa Dan
Seni I Vol 9 No. 2 Tahun 2008 (144)



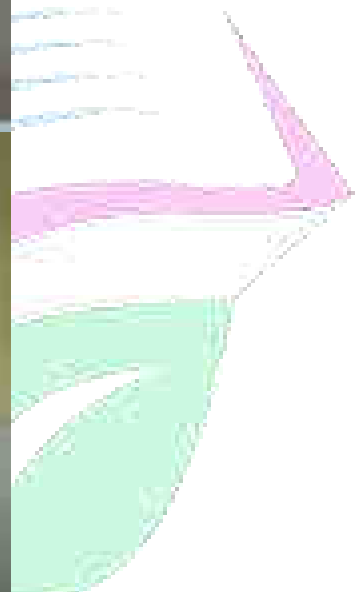
LAMPIRAN

Halaman Depan SMK Negeri 8 Seram Bagian Barat



Proses Belajar Di Kelas X





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 01)

Satuan pendidikan : SMK Negeri 4 Seram Barat
 Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)
 Kelas/semester : X/Ganjil
 Materi Pokok : Bernyanyi lagu secara Solo/tunggal
 Alokasi waktu : 4 x 40 menit (2 Pertemuan)

A. KI

1. Menghargai dan menghayati ajaran Agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong) santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1. Memahami konsep dasar bernyanyi satu suara secara berkelompok dalam bentuk unisono	3.1.1. Menjelaskan pengertian unisono 3.1.2. Mengidentifikasi teknik vokal dalam bernyanyi 3.1.3. Mengidentifikasi tanda tempo dan tanda dinamik dalam lagu 3.1.3. Mengidentifikasi tanda ekspresi pada sebuah lagu
2	4.1. Menyanyikan lagu dengan satu suara secara berkelompok dalam bentuk unisono.	4.1.1. Menyanyikan lagu dengan teknik vokal vokal yang baik 4.1.2. Menyanyikan lagu dengan tempo dan dinamika lagu yang tepat 4.1.3. Menyanyikan lagu dengan ekspresi yang baik,

Fokus Nilai Karakter

1. Religius
2. Santun
3. Tanggung jawab
4. Disiplin
5. Kreatif

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Pada akhir pelajaran siswa dapat :

- 3.1.1.1 Menjelaskan pengertian teknik vokal
- 3.1.2.2. Menjelaskan Teknik vokal dalam bernyanyi

Pertemuan 2

Pada akhir pelajaran siswa dapat :

- 3.1.3.3. Menjelaskan berbagai tanda tempo dan dimanik lagu
- 3.1.3.4. Menjelaskan tanda ekspresi dan gaya lagu

Pertemuan 3

Pada akhir pelajaran siswa dapat :

- 4.1.1.1. Menyanyikan lagu daerah Sioh Mama dengan dengan teknik vokal yang baik
- 4.1.2.2. Menyanyikan lagu daerah dengan tempo dan dinamika lagu lagu tepat

Pertemuan 4

Pada akhir pelajaran siswa dapat :

- 4.2.1.1. Menyanyikan lagu Nasional Pancasila Rumah Kita dengan teknik vokal yang baik
- 4.2.2.2. Menyanyikan lagu Nasional Pancasila Rumah Kita dengan tempo dan dinamika lagu lagu tepat

D.Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

1) Fakta

- Bernyanyi berkelompok secara unisono harus menggunakan teknik vokal, tempo dan dinamika serta ekspresi yang sesuai.

2) Konsep

1. Teknik vokal
2. Tempo dan dimanik lagu
3. Ekspresi dan gaya lagu
4. Partitur lagu

3) Prinsip

Dalam sebuah lagu unisono terdapat dua hal yang harus kita pelajari untuk dapat memberikan gambaran ciri lagu unisono.

4) Prosedur

- Cara pengucapan kata , intonasi,teknik pernapasan.
- Teknik bernyanyi dengan tempo yang baik
- Teknik mengakhiri lagu dalam bernyanyi secara berkelompok dengan ekspresi yang sesuai.

2. Materi Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial difokuskan pada KD yang belum tuntas dan dapat diberikan berulang-ulang sampai mencapai KKM dengan waktu hingga batasakhir semester. Pada kegiatan remedial guru membantu peserta didik untuk mengetahui, dan mengatasi kesulitan belajarnya untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan cara berikut disesuaikan dengan jenis dan tingkat kesulitan peserta didik:

1. Bimbingan individu dan kelompok
2. Pembelajaran ulang
3. Tutor sebaya

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai KKM berdasarkan hasil PH. KKM berdasarkan hasil PTS dan PAS umumnya tidak diberi pengayaan. Pembelajaran pengayaan biasanya hanya diberikan sekali, tidak berulang kali sebagaimana pembelajaran remedial. Pembelajaran pengayaan umumnya tidak diakhiri dengan penilaian. Fokus dari pembelajaran pengayaan adalah pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dipelajari yang dapat dilakukan dengan cara belajar kelompok dan belajar mandiri

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
Model Pembelajaran : Discovery learning (Kajian partitur lagu)
2. Metode : Diskusi , Praktek

F. Media Pembelajaran

1. Media : LCD projector, Laptop, dan Bahan Tayang
2. Alat : Spidol, dan LK

G. Sumber belajar :

- Buku Siswa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2015) Seni Budaya,Jakarta (Hal.30- 42)
- Buku Guru Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2015) Seni Budaya,Jakarta (Hal.25-30)
- Buku Tranpil Bermusik untuk SMP dan MTs Pusat Perbukuan Kementrian pendidikan Nasional Wahyu Purnomo dan Fasih Subagyo.
- Sumber media internet : : <http://copilotman.wordpress.com/2009/09/11/unsur-unsur-teknik-vokal>
- Sumber lain yang relevan.

Petemuan Pertama

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)		Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyapa peserta didik dan mengajak berdoa untuk memulai pembelajaran (Religius) ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik (disiplin) ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi di jenjang sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran ❖ Mengajukan pertanyaan terkait materi <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi yang akan dipelajari ❖ Memberitahukan tentang KD, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. 		10 menit
Kegiatan Inti		100 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi : <i>Teknik bernyanyi kelompok secara unisono</i> dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat tayang video <i>Menyanyi kelompok secara unisono</i> atau satu suara ❖ Membaca materi tentang teknik vokal,tempo dan dinamika lagu serta ekspresi dan gaya pada LK ❖ Mendengar dan menyimak penjelasan global materi oleh guru yang berkaitan dengan <i>teknik bernyanyi secara unisono</i> ❖ Menyimak masalah yang akan diselesaikan dalam pembelajaran 	

Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)		Waktu
Mengorganisasikan peserta didik	<p>Menanya</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan video yang ditayangkan dan materi yang disampaikan.</p>	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan pembelajaran untuk menyelesaikan masalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca masalah berulang-ulang ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, ❖ Mengumpulkan informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi ❖ Aktivitas menyelesaikan masalah pada LK melalui diskusi kelompok dan rasa tanggung jawab ❖ Saling tukar informasi tentang <i>teknik bernyanyi secara unusono</i> sebagai pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan santun dan disiplin. 	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan pada kelompok ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang <i>teknik vokal dalam bernyanyi</i>) ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik. 	

Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyelesaikan kuis pada LK secara individu untuk mengecek penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran 	
Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari pembelajaran melalui BA dan LK, maupun diskusi ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal untuk menambah keluasan dan kedalaman materi. 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, tanggung jawab, dan santun, serta sikap lainnya terkait karakter peserta didik)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan materi dalam kegiatan pembelajaran • Mencatat pekerjaan rumah dan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikut <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa dan member nilai pekerjaan peserta didik yang telah selesai. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Mengajak peserta didik mengucapkan syukur, berdoa, dan saling bersalaman 		10 menit

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Jurnal, Penilaian Diri dan Penilaian Antar Teman
- Bentuk Instrumen: Lembar jurnal, lembar penilaian diri dan lembar penilaian antar teman
- Kisi-kisi:

No	Butir Nilai	Indikator
1.	Bersyukur atas anugrah Tuhan.	1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran 2. Memberi salam pada awal dan akhir pembelajaran

d. Instrumen:

No.	Nama Peserta Didik	Sikap Spiritual		Rt
		Ind. 1	Ind. 2	
1.				
2.				
3.	dst.			

e. Pedoman Penilaian

Skala penilaian dibuat dengan rentangan dari 1 -4 dengan kriteria sebagai berikut :

4 = *selalu*, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = *sering*, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang” tidak melakukan

2 = *kadang-kadang*, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = *tidak pernah*, apabila tidak pernah melakukan

$$\text{Nilai akhir peserta didik} : = \frac{\text{Score Capaian}}{\text{Score Maksimal}} \times 4$$

Lembar Jurnal

JURNAL

Mata Pelajaran :

Kelas :

No	Hari / Tanggal	Nama Peserta Didik	Kejadian	Tindak Lanjut

2. Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi dan Jurnal
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No.	Butir Nilai	Indikator
1.	Tanggung Jawab	1. Melaksanakan setiap tugasnya dengan penuh rasa tanggung jawab 2. Mengerjakan tugas individu dengan baik
2.	Disiplin	1. Hadir di kelas tepat waktu 2. Berpakaian seragam sesuai aturan sekolah

d. Instrumen / Lembar Observasi

No.	Nama Peserta Didik	Tanggung Jawab		Rt	Toleransi		Rt
		Ind. 1	Ind. 2		Ind. 1	Ind. 2	
1.							
2.							
3.	Dst.						

e. Pedoman Penilaian (sama dengan sikap spiritual)

JURNAL

Mata Pelajaran :

Kelas :

No	Hari / Tanggal	Nama Peserta Didik	Kejadian	Tindak Lanjut

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian: Tes dan Penugasan
- b. Bentuk Instrumen: Uraian.
- c. Kisi-kisi Penugasan

Kisi-kisi Tes Tertulis

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jml Soal	Soal
1.	3.1. Memahami teknik pengembangan ornamentasi melodis dan ritis lagu dalam bentuk vokal solo /tunggal	Bernyanyi lagu secara solo/tunggal	-Siswa dapat menjelaskan pengetahuan teknik vokal -Siswa dapat mengidentifikasi berbagai teknik vokal yang harus diperhatikan dalam menyanyi .	Uraian	2	1. Jelaskan pengertian teknik vokal ! 2. Sebutkan teknik vokal yang harus diperhatikan dalam menyanyi secara unisono

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jml Soal	Soal
2	3.1. Memahami teknik pengembangan ornamentasi melodis dan rimis lagu dalam bentuk vokal solo /tunggal	Bernyanyi lagu secara solo/tunggal	-Siswa dapat menuliskan tahapan-tahapan improvisasi dalam bernyanyi vokal solo -Siswa dapat mendeskripsikan 4 teknik mengakhiri sebuah nyanyian	Uraian	4	3. Tuliskan 3 tanda tempo 4.Deskripsikan tanda dinamik pada lagu

Pedomam Penskoran Pengetahuan

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	<i>Cara memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu, dan nyar</i>	1
		1
2	<i>Artikulasi Pernapasan Phrasering Resonansi Vibrato Intonasi Inprovisasi</i>	1 1 1 1 1 1 1
		7
3.	<i>Tempo cepat Tempo sedang Tempo lambat</i>	1 1 1
		3

4	<i>Tanda dinamik</i> - Keras: <i>f = forte</i> - Sedang <i>mf = mezo forte</i> - Lembut <i>p = piano</i> - Lembut sekali <i>pp = piano zimo</i>	1 1 1 1
		4
Skor Maksimum		15

Total skor perolehan
Nilai = $\frac{\text{Total skor perolehan}}{\text{Total skor maksimu.}} \times 100$

Kisi-kisi Tugas

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	KD Pengetahuan. Memahami teknik bernyanyi lagu secara unisono	Teknik vokal	Siswa dapat mengidentifikasi tanda tempo, dinamik dan ekspresi pada sebuah lagu	Penugasan

Soal Tugas : Identifikasikanlah tanda tempo, dinamik yang tepat !

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	<i>Menentukan tempo lagu yang tepat</i>	0 - 3
2	<i>Menentukan dinamika lagu yang tepat</i>	0 - 3
	Skor Maksimum	6

2. Remedial dan Pengayaan

Kegiatan Remedial

Berdasarkan hasil analisis ulangan harian peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk :

1. Bimbingan perorangan jika peserta didik belum mencapai ketuntasan, maksimal 20%
2. Belajar kelompok bila lebih dari 20% tetapi kurang dari 50% dan
3. Pembelajaran ulang diakhiri dengan penilaian jika peserta didik yang belum atau lebih tuntas 50%

📌 Kegiatan Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dalam bentuk penugasan untuk membuat aransemen lagu 2 suara.



BAHAN AJAR

KOMPETENSI DASAR

- 3.1. Memahami konsep dasar bernyanyi satu suara secara berkelompok dalam bentuk unisono

MATERI POKOK :

- Menyanyi unisono

SUB MATERI POKOK :

- Teknik vokal
- Tanda tempo
- Tanda dinamik
- Tanda ekspresi

TUJUAN PEMBELAJARAN :

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian teknik vokal
- 3.1.2. Menjelaskan unsur-unsur teknik vokal
- 3.1.3. Mengidentifikasi tanda tempo
- 3.1.4. Menngidentifikasi

MATERI UMUM

- Unsur musik

KEGIATAN SISWA

LKS:

1. Bacalah bahan ajar yang tersedia pada buku Seni Budaya!
2. Melalui pengamatan ,studi pustaka dan diskusi kelompok, lakukanlah kegiatan sesuai dengan LKS yang tersesia !
3. Presentasikanlah hasil kerja kelompok di depan kelas dan ditanggapi oleh kelompok yang lain !
4. Selamat bekerja !

EVALUASI : Soal terlampir

DAFTAR PUSTAKA :

1. Buku pegangan siswa dan guru,kurikulum 2013 sumber Penerbit
BNSP, Jakarta
2. Sumber media internet : : <http://copilotman.wordpress.com/2009/09/11/unsur-unsur-teknik- vokal/>

LK

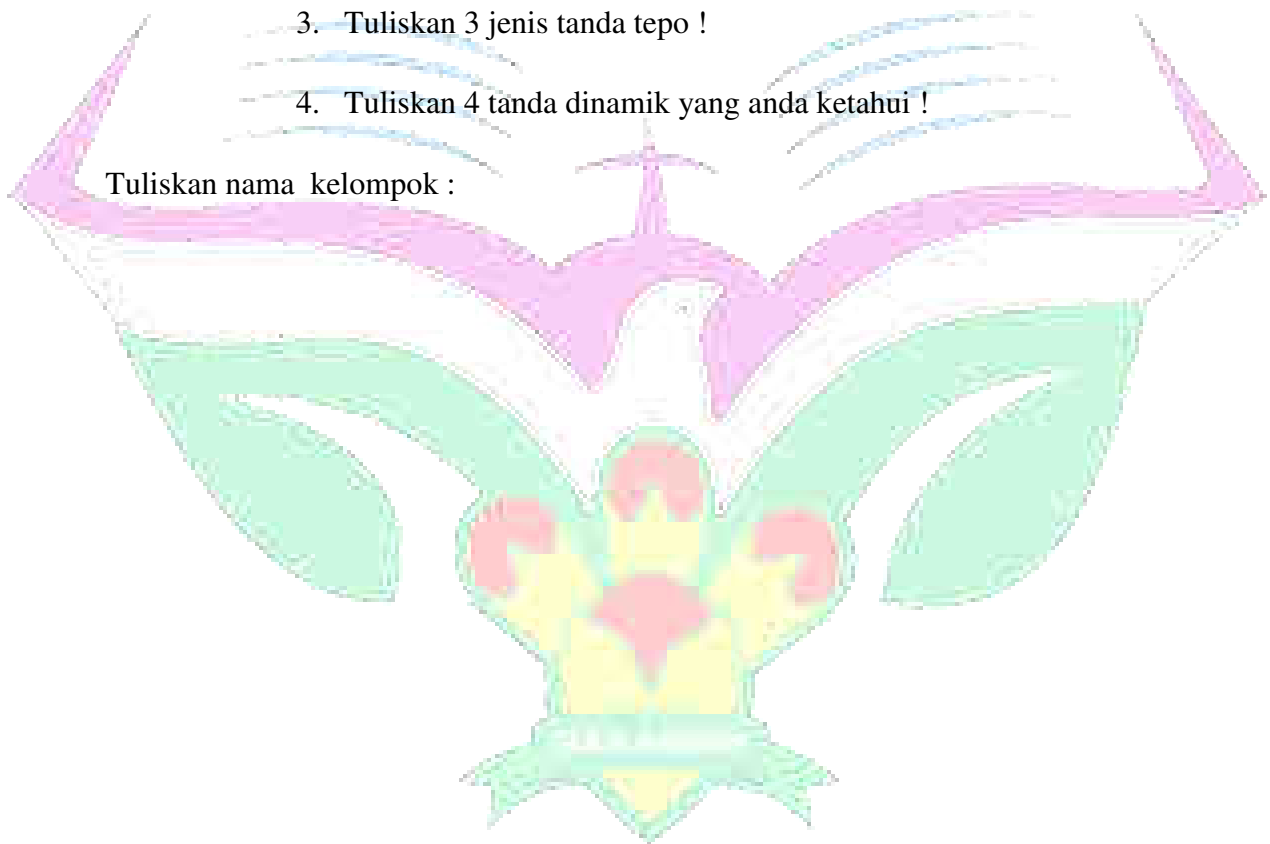
Petunjuk Umum Instrumen penilaian pengetahuan ini berupa *Soal Uraian*.

Soal :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas !

1. Jelaskan pengertian teknik vokal?
2. Tuliskan 7 teknik vokal dalam bernyanyi !
3. Tuliskan 3 jenis tanda tepo !
4. Tuliskan 4 tanda dinamik yang anda ketahui !

Tuliskan nama kelompok :



Soal :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas !

1. Jelaskan pengertian teknik vokal?
2. Tuliskan 7 teknik vokal dalam bernyanyi !
3. Tuliskan 3 jenis tanda tepo !
4. Tuliskan 4 tanda dinamik yang anda ketahui !

Jawab :

1. Cara memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga suara -suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu, dan nyaring
2. Artikulasi, Pernapasan, Phrasing, Resonansi, Vibrato, Intonasi, Improvisasi
3. Tempo cepat, Tempo sedang , Tempo lambat
4. Tanda dinamik
Keras: f = forte, Sedang mf = mezzoforte, Lembut p= piano, Lembut sekali pp = pianissimo.

NAMA-NAMA KELOMPOK 1:

1. Jessica Souhaly
2. Hanokh Sabandar
3. Bigen Sapulette
4. Rafael Rooy
5. Lina Nunuela
6. Lisa Nikijuluw
7. Almendo Rumawatine
8. Sandra Larepos
9. Penuel Laturake

Soal :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas !

5. Jelaskan pengertian teknik vokal?
6. Tuliskan 7 teknik vokal dalam bernyanyi !
7. Tuliskan 3 jenis tanda tepo !
8. Tuliskan 4 tanda dinamik yang anda ketahui !

Jawab :

1. Cara memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga suara suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu, dan nyaring
2. Artikulasi
Pernapasan
Phrasering
Resonansi
Vibrato
Intonasi
Improvisasi
3. a. Tempo cepat, b. Tempo sedang , c. Tempo lambat
4. Keras: f = forte, Sedang mf = mezo forte, Lembut p= piano, Lembut sekali pp = piano zimo.

NAMA-NAMA KELOMPOK 2:

- | | |
|-------------------|----------------------|
| 1.Kory Lumatalale | 6.Erdin Famney |
| 2.Laura Kuhuela | 7.Vivian Tiotor |
| 3.Rendy Akollo | 8.Silvia Akollo |
| 4.Rini Titabanu | 9.Karim Nisi |
| 5.Yogi manait | 10.Elvis Latusawaule |

Soal :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas !

9. Jelaskan pengertian teknik vokal?
10. Tuliskan 7 teknik vokal dalam bernyanyi !
11. Tuliskan 3 jenis tanda tepo !
12. Tuliskan 4 tanda dinamik yang anda ketahui !

Jawab :

1. Cara memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga suara suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu, dan nyaring
2. a.Artikulasi, b.Pernapasan, c.Phrasering, d.Resonansi, e.Vibrato, f.Intonasi, g.Inprovisasi
3. Tempo cepat
Tempo sedang
Tempo lambat
4. Tanda dinamik

Keras: f = forte, Sedang mf = mezo forte, Lembut p= piano, Lembut sekali pp = piano zimo.

NAMA-NAMA KELOMPOK 3:

- | | |
|-------------------|--------------------|
| 1.Claudia Sopacua | 6.Stevany makalua |
| 2.Yance Lekalaet | 7.Regina Salenussa |
| 3.Imanuela Elly | 8.Selvi Souhaly |
| 4.Rice Rumawatine | 9. Elsy Kaya |
| 5.Dance Salenussa | 10.Samuel Tahya |

Ayo Mama

Lagu Daerah Maluku

| 0 . . 3 5 | 1 1 . 7 6 7 | 1 5 . 3 5 1 |
 A yam hi tam te lur nya pu tik menca ri
 | 7 4 . 2 4 6 | 5 3 . 3 5 | 1 1 . 1 7 1 |
 ma kan di ping gir ka li si nyo hi tam gi gi nya
 | 1 6 . 1 7 6 | 5 6 5 4 3 2 | 1 . . 5 . 4 |
 pu tik ka lau ke ta wa manis se ka li A yo
 | 3 . 3 3 3 3 3 2 3 | 5 4 . 6 . 5 | 4 4 4 4 4 3 4 |
 ma ma jangan marah marah be ta di a cuma cuma pegang tangan
 | 6 5 . 5 . 4 | 3 3 1 1 1 1 7 1 | 1 6 . . 1 7 6 |
 be ta A yo ma ma jangan marah marah be ta lah o rang
 | 5 6 5 4 3 2 | 1 . . . |
 ma da punya bi a sa

Indonesia Raya

100
4/4

Wikipedia

C
U . 2 U 4 . 4 5 5 . 5 2 . 2 | 1 5 . 0 5 . 5 |
In do re mi fa sol la si do

G **Dm**
R 4 4 4 | 2 . 0 2 . 2 | 4 5 . 5 4 . 4 |
tum pah da mi lau Di an ra lah ia lau ber

G **C** **G**
7 4 . 0 5 . 5 | 7 6 5 4 | 3 . 0 3 . 4 |
di la mi lah si tu ku hi do

C
5 4 . 3 2 . 2 | 1 3 . 0 3 . 5 | 5 5 . 1 2 |
re da ke bang sa an ko bang sa dan ta lah a

F **G** **A7** **Dm** **G** **A7**
2 . 6 4 . 6 4 4 3 2 | 5 . 3 7 6 |
I bu Nya ri lah a ta ber sa nu ri do

G **C** **F**
5 4 3 2 | 1 . 0 5 . 5 | 6 4 . 4 4 4 . 4 |
re mi lah sa tu hi sup lah ta mah lau ri sup

C **D** **C** **C**
3 1 . 1 1 7 . 1 | 2 5 . 3 5 4 . 4 | 3 . 1 5 . 5 |
lah re gi do bang sa ku lah yat sa sa mi a tya bi ngan

F **C** **D**
6 4 . 4 6 4 . 4 | 3 3 . 1 3 7 . 1 | 2 5 5 5 . 2 |
lah j wa nya ba ngan lah sa dan nya ur tak hi do re mi ri

C **C** **F** **D**
1 . 0 1 . 1 | 4 6 . 6 6 5 . 5 | 4 3 . 3 3 5 . 5 |
ya in do re mi re sa mer sa sa mer do ka ta lah

Dm **G** **C** **F**
4 3 . 3 1 5 . 4 | 3 . 1 1 . 1 | 4 6 . 6 6 5 . 5 |
ku re gi la bang sa cin do hi do re do ro sa mer do

C **D** **C** **C**
5 4 . 3 5 5 . 5 | 3 4 . 3 2 3 . 2 | 1 . 0 1 . 1 |
la mer de sa si sup lah hi do re lah re ya in an

C
1 . 0 |
ya

Music Amateur



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT AGAMA KRISTEN REKREASI AWAM**

Jalan Pahlawan - Holografika - Jakarta 10770

Telpon/Faksimili 021-719440

Website: www.direktoratag.kemendagri.go.id / www.kristen.go.id

SURAT IHTIRAKAN BEBAS BASTAKA

Keputusan No. 20 / 2014 / DIRA / 0100000000000000

Republik Indonesia, Jakarta, Tanggal 20 Desember 2014
Kepada: (1) Eksekutif Teknik Perencanaan dan Tata Ruang Gedung Rectori, Gedung
dan Fasilitas lainnya sebagai:

- Kantor : Kantor Gedung Rectori
- Ruang : 10.000.000.000
- Tipe Ruang : Ruang Kantor
- Fasilitas : Ruang Perencanaan dan Tata Ruang
- Instansi : Direktorat Teknik Ruang

Untuk keperluan pelaksanaan kegiatan pembangunan gedung dan fasilitas lainnya Gedung Rectori, Gedung
dan Fasilitas lainnya.

Dengan ini, saya nyatakan bahwa gedung dan fasilitas lainnya tersebut di atas telah selesai dibangun dan dapat digunakan untuk keperluan yang
dijelaskan.

Jakarta, 20 Juli 2014

nama (nama, wakil, jabatan)

Tanda Tangan (nama, jabatan)



M. F. A. Almarina, SH

SHU 1171/2008/2009/DIRA/000



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jl. Pahlawan No. 82, Telp. (091) 4523737, 4441115 Fax. (091) 4527377 Ambon 97123

No. : 1156
Wabup : H. H. H. H.

Tempo : 15/01/2014
Jenis : 152/10/2014
Prodi : 152/10/2014

KWITANSI

Siswa Nama Asli : ELANOR - PAU LAGA - SIAU
Berkas Sekolah : Das Prah Uluw Uluw Koper
Jenis Pendaftaran : Kelengkapan Buku Pustaka
Siswa : Rp. 25.000,-

Alamat : SIAU & GADUNAWAN

Penerima,
Elanor Pau Laga Siau

Ambon, 15/01/2014
Bp. Kepala Perpustakaan

Bolehlah,
Andi, Kepala Perpustakaan

Elanor Pau Laga Siau
Rp. 25.000,-





PENERINTAH PROVINSI MALUKU
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan. A.Y. Pongy No. 2 Ambon 97125
Email: dispusiprovmaluku@gmail.com

KEPUTUSAN DINAS INSTANSI
NOMOR: 194/194/2022

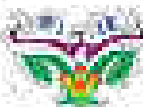
Peng beasiswa orang di bawah ini:

Nama	DR. PEGGY BALUMBU
NIP	194380161990031008
Jabatan	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku

Dengan ini menugaskan bahwa dalam memenuhi salah satu persyaratan studi: bagi mahasiswa yang menempuh Tugas Akhir, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku menyerahkan Surat Keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Perpustakaan
dan Kearsipan Provinsi Maluku


Dr. PEGGY BALUMBU
NIP. 194380161990031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA KRISTEN Negeri AMBON

Jalan Sisinga - Tugu Kota Telp. 09404457
http://www.iamkna.ac.id Email: iakn@iamkna.ac.id

BUKTI PENERIMAAN

Nomor: B-52867/AMK/10.01.1000/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Yohani H. Lasebolen, S.P., M.Si.

NIP: 196410251964072001

Jabatan: Staf Koordinator Keuangan dan SDM

Yang ditandatangani oleh:

Nama: Yohani H. Lasebolen

NIP: 196410251964072001

Jabatan: Staf Koordinator SDM

Instansi: Institut Agama Kristen Negeri

Yang bertanda tangan di atas ini menyatakan bahwa tanggal diterimanya sebagai pegawai tetap Akademi 2022/2022, sehingga berlaku tanggal 01 Juli 2022 dan terhitung 01 Juli 2022 yang menjadi bagian dari kepegawaian, sesuai dengan yang tertera di atas.

Demikian yang telah dibuat dalam bentuk Bukti Terima Akademi 2022/2022, dengan seluruh hak dan kewajiban yang bersangkutan yang ditanggung oleh pihak Instansi Akademi 2022/2022, maka AMK Negeri Ambon dan Instansi yang bersangkutan yang tertera.

Demikian yang ditandatangani dan dibuat dalam bentuk dan isi yang tertera di atas.

Ambon, 21 Agustus 2022

Staf Koordinator Keuangan dan SDM

Yohani H. Lasebolen, S.P., M.Si
NIP. 19641025 1964072001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBOVA
 Jalan Dolog - Hakeg Aisa, Telp. 0811-4711257
 http://www.iknambon.ac.id, e-mail : info@iknambon.ac.id

TRANSKIP NILAI SEMESTARA

Nomor: B-3731/AM/01P-04.01/PP.008/07/2022

NAMA : OLIVIA P. NAY
TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR :
NIK :
FASILITAS :
PROGRAM STUDI :
SEMESTER SAATINI :

KELAS :
KELOMPOK :
MENGENAL :

No.	Uraian	Nilai		Uraian	Nilai	Keterangan	Uraian	Nilai		Uraian	Nilai	Uraian
		Nilai	Uraian					Nilai	Uraian			
1	Teori											
2	Praktik											
3	Uraian											
4	Kuis											
5	Uraian											
6	Kuis											
7	Uraian											
8	Kuis											
9	Uraian											
10	Kuis											
11	Uraian											
12	Kuis											
13	Uraian											
14	Kuis											
15	Uraian											
16	Kuis											
17	Uraian											
18	Kuis											
19	Uraian											
20	Kuis											
21	Uraian											
22	Kuis											
23	Uraian											
24	Kuis											
25	Uraian											
26	Kuis											
27	Uraian											
28	Kuis											
29	Uraian											
30	Kuis											
31	Uraian											
32	Kuis											
33	Uraian											
34	Kuis											
35	Uraian											
36	Kuis											
37	Uraian											
38	Kuis											
39	Uraian											
40	Kuis											

NAMA (DIBACA)	OLIVIA P. NAY
NAMA (DITULIS)	OLIVIA P. NAY
TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	
NIK	
FASILITAS	
PROGRAM STUDI	
SEMESTER SAATINI	
KELAS	
KELOMPOK	
MENGENAL	

UPT-TIPD IAIN AMBON
APPROVED
 DATE: 2022/07/25

Ambova, 25 Juli 2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTORAT AGAMA KHORASAN DAN HAJ 112000
 Jalan Hidayat - Cikamaya, Telp. 0851-4711137
<http://www.kemendagri.go.id> e-mail: info@kemendagri.go.id

SKRIPSI SINGKAPAN PRAS-ABSTRAK
 No: B-144/1025/1/P.01/15/2021

Yang berkepentingan sebagai berikut:

Thema: **Prorok S Loka, M Rom**
Subtema: **Kecala dengan administrasi dan prosedur pelayanan**

Daftar nama-nama sebagai berikut:

Revisi: **Oris P. Jay**
BM: **1500/0102/01**
Program Studi: **Fonologi Sastra Islam**
Program Pasca Sarjana: **Sastra Islam**

yang bersangkutan diharapkan telah mempelajari secara mendalam dan menyeluruh seluruh materi yang dikemukakan untuk mengisi formulir yang tertera di atas. Apabila terdapat hal-hal yang perlu ditanyakan, dapat menghubungi Direktorat Agama Khorasan dan Haj, Jalan Hidayat - Cikamaya, Telp. 0851-4711137, Fax: 0851-4711138, dan e-mail: info@kemendagri.go.id dengan waktu kerja.

Jember, 15 November 2021

Atas Kapten Samudra
 Babas 2021


Prorok S Loka, M Rom



KEHIMPUNAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM TERPADU AMBON
Jalan Hiri - Hiri, Ambon - Telp. (091) 410127
www.iaimambon.com | email: iaimambon@gmail.com

DAFTAR KLERING UJIAN SKRIPSI THESES/BIERTAS

Nama : (Nama P. Skp)
NIK : 152210102702
Fakultas/Program : Sastra Keagamaan Islam
Program Studi : Pendidikan Guru-Guru

NO	JUDUL TESIS/ARTIKEL	SKOR/REVISI
1	Persepsi Siswa tentang ...	
a.	... (Judul Sub-tesis)	Amir T. ...
b.	... (Judul Sub-tesis)	Amir T. ...
c.	... (Judul Sub-tesis)	Amir T. ...
d.	... (Judul Sub-tesis)	Amir T. ...
2	... (Judul Tesis/Artikel)	
a.	... (Judul Sub-tesis)	100
b.	... (Judul Sub-tesis)	80 (M)
c.	... (Judul Sub-tesis)	80 (M)
d.	... (Judul Sub-tesis)	Amir T. ...
e.	... (Judul Sub-tesis)	80 (M)
f.	... (Judul Sub-tesis)	Amir T. ...



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTANSI AGAMA KRISTEN NI LU LU & MURU
 Gedung: Jl. ...
 ...

No. Surat : 1405/1000/11.1900/2022
 Tanggal : 11/05/2022
 Lokasi : ...
 Kepada : ...

Yth. Bupati Serang Dengan Peran
 dan Kepala Badan Koordinasi Kabupaten Serang, Pagilar 2002
 di

Tempat :

Setelah rangka pemerintahan tugas serta menegakkan tugas menjalankan kewajiban yang telah ditetapkan yang telah dipikul. Hal yang penting lapangan ini dilaksanakan guna memajukan dan juga diperkembangkan dengan pemerintahan yang lebih baik kualitas, sehingga dapat dengan ini untuk dapat memberikan dampak yang lebih baik untuk masyarakat yang lebih baik melakukan pelayanan serta dapat meningkatkan dan juga memberikan pelayanan yang lebih baik, serta untuk pelaksanaan adalah

- Nama : ...
- Waktu : ...
- Tempat : ...
- Tempat : ...
- Jenis Pekerjaan : ...
- Lokasi Pekerjaan : ...
- Lama Pekerjaan : ...

Demikian surat ini kami sampaikan dan kami menghormati dengan ini surat kami,

Ketua Lembaga Pendidikan dan
 ...

...

...

...

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. P. P. Jember 1111

LEMBANG KUN PERMINTAAN
NO: 073-42100/2022

DASAR

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2018 Tentang Peraturan, Fungsi dan Penyelenggaraan (Kebudayaan, Kesenian dan Olahraga) Kecamatan dan Kecamatan (Kebudayaan, Kesenian dan Olahraga)
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor : SD/6212 Tanggal 05 Juli 2022 Tentang Rancangan Daerah (Kebudayaan, Kesenian dan Olahraga) Kabupaten Seram Bagian Barat dan Pedoman pengisian keahli.

MEMORANDUM

1. Surat Keluar LHPM Nomor 402/2022/SPK/2022 Tanggal 21 Januari 2022
 Perihal: Pekerjaan (Kebudayaan)

PERTIMBANGAN

1. Sesuai dengan surat perintah dari Bupati Seram Bagian Barat yang ditandatangani oleh Kepala Dinas (Kebudayaan)
2. OLIVIA P. SEAY
3. MURAHATI, HOSI Mendukung dan mendukung untuk jabatan
4. (Kebudayaan)
5. 1. Mendukung dan mendukung untuk jabatan (Kebudayaan)

- a. Selesai
- b. Ditolak
- c. Dikaji
- d. Ditunda

TERBUKTI KUALITAS PEMBELAJARAN VOCAL BERSA HILAR X PACA SMI HEYUN X DI KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

- | | |
|-----------------|-----------------|
| 2. (Kebudayaan) | 4. (Kebudayaan) |
| 3. (Kebudayaan) | 5. (Kebudayaan) |
| 4. (Kebudayaan) | 6. (Kebudayaan) |
| 5. (Kebudayaan) | 7. (Kebudayaan) |
| 6. (Kebudayaan) | 8. (Kebudayaan) |

Ditujukan dengan maksud untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan yang dipercayakan kepada pejabat tersebut sebagai berikut:

- a. Mendukung dan mendukung untuk jabatan (Kebudayaan)
- b. Mendukung dan mendukung untuk jabatan (Kebudayaan)
- c. Mendukung dan mendukung untuk jabatan (Kebudayaan)
- d. Mendukung dan mendukung untuk jabatan (Kebudayaan)
- e. Mendukung dan mendukung untuk jabatan (Kebudayaan)
- f. Mendukung dan mendukung untuk jabatan (Kebudayaan)
- g. Mendukung dan mendukung untuk jabatan (Kebudayaan)
- h. Mendukung dan mendukung untuk jabatan (Kebudayaan)

INSTRUKSI PERUSAHAAN
 1111/2022

A/a KEMALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
SEKRETARIS

MARDAHETA LATULEYE, S.Su.
 Pembina/ra
 NIP. 196802261983021008

- TERLAMBAT** (Kebudayaan)
1. Kepala Dinas (Kebudayaan)
 2. Kepala LHPM (Kebudayaan)
 3. Kepala Dinas (Kebudayaan)
 4. Kepala Dinas (Kebudayaan)
 5. Kepala Dinas (Kebudayaan)
 6. Kepala Dinas (Kebudayaan)



**PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESETUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. J. E. Ratulangi

**SURAT KESETUJUAN
NO : 070/000K/SP/02022**

Sehubungan Surat Keputusan Badan Keasetuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor : 070/000K/SP/02022 Tanggal 02 Februari 2022 Tentang Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan dari Kepala SMP Negeri 8 Seram Bagian Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat.
Nomor : 482.A/000/02022 Tanggal : 10 Februari 2022

Perihal : Surat Keterangan Tolak Penelitian

Nama : OLIVIA PERAY
NIM : 192019102025
Institusi : Mahasiswa Prodi Pendidikan Sesi Mula IKPN

Yang bersangkutan telah menolak mengajukan Penelitian pada SMP Negeri 8 Seram Bagian Barat Kabupaten Seram Bagian Barat dengan alasan :

"PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN VOKAL SISWA KELAS X MADRASAH NEGERI 8 DI KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT"

Dengan Surat Keputusan ini ditolak untuk pengajuan penelitian

DIREKTUR/KEPALA : PERLI
MADA TANJUNGLA : 10 Januari 2022

**RA K. KEPALA BADAN KESETUAN BANGSA DAN POLITIK
SEKRETARIS**

**MANDARETHA LAITU LAITU, S.Sos.,
Pembina
NIP. 196301261991022008**

TERBUKAH : Kepada Kepala SMP
1. Kepala SMP Negeri Barat 8 Per (Mada) (permen)
2. Kepala SMP Negeri 8 Barat
3. Ibu OLIVIA PERAY